

SKRIPSI

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**TRİYANTI
NPM. 1701030014**



JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443H / 2021 M

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**TRİYANTI
NPM.1701030014**

Pembimbing 1 : Dr. Akla, M.Pd
Pembimbing 2 : Aneka, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Triyanti
NPM : 1701030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : **MENINGKATKANPERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, November 2021
Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Nama : Triyanti
NPM : 1701030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
LAMPUNG TIMUR

DISETUJUI

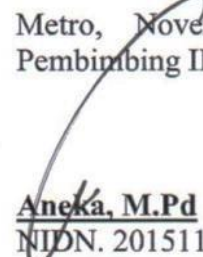
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, November 2021
Pembimbing II



Aneka, M.Pd.
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0061/In-28-1/D/PP-00-9/01/2022

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Triyanti NPM: 1701030014, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/ 09 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Aneka, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
TRİYANTI**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan bahasa anak kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Aisyiyah Bustanul Athfal masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan, karena aspek bahasa anak yang masih rendah seperti kegiatan menyimak, berkomunikasi secara lisan mengungkapkan ide gagasan keinginan dan perasaan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol. Dari permasalahan itu maka diperlukan suatu perbaikan yang dapat meningkatkan suatu kemampuan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Peserta didik memerlukan kegiatan yang menarik dan menyenangkan serta merupakan aktivitas yang tidak sering dilakukan salah satunya ialah permainan bisik berantai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah permainan bisik berantai dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur?” Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah 20 anak dari kelompok B, yang diantaranya 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan kemampuan bahasa dikatakan berhasil jika 51% (11 anak) dari 20 anak jumlah keseluruhan masuk ke dalam kriteria berkembang sesuai harapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan bisik berantai dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Setelah dilakukan penelitian tindakan pada siklus I perkembangan bahasa anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 35% dan pada siklus II meningkat hingga 75% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil ini menggambarkan bahwa melakukan kegiatan permainan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa, Permainan Bisik Berantai

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyanti
NPM : 1701030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Yang Menyatakan,



Triyanti

Triyanti
NPM. 1701030014

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

(Q.S Al Hujurat [49]:6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Saya persembahkan dengan mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselesainya skripsi ini, kepada:

1. Kedua orangtua saya, bapak Tasminto dan ibu Marsiah yang selalu mendoakan serta tidak hentinya memberikan dukungan baik segi materi dan non materi,
2. Kakak saya Ari Sumarwan, Ahmad Ridwan dan adik saya M. Agung Ramadhani yang juga mendoakan serta memberikan dukungannya untuk keberhasilanku,
3. Saudara-saudara saya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang juga memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini,
4. Sahabat saya, Jumiyyati, Oktaviani Fatma Dewi, Nurul Aini, Indri Yuliani, Evi Dwi Lestari, Mentari Aulia Shyfa yang sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini terkecuali Nurul Aini yang sudah wisuda duluan buat yang lain semangat selalu ya...
5. Rekan-rekan yang khususnya di Jurusan PIAUD tahun angkatan 2017 yang telah sama-sama mendoakan, membantu dan memberi dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini,
6. Almama terkampus tercinta IAIN Metro Lampung
7. Dan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kelimpahan rahmat dan hidayah Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, petunjuk dan kekuatan. Sholawat serta salam disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama.

Peneliti bisa menuntaskan skripsi yang merupakan bagian dari syarat dalam menyelesaikan SI Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd,
3. Ketua Jurusan PIAUD, Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I,
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr.Akla, M.Pd,
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Aneka, M.Pd,
6. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan PIAUDIAIN Metro,
7. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Ibu Nuraini, S.Pd.I,
8. Guru Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Ibu Triyani Wahyuni, S.Pd.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun,dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Metro, Desember 2021

Peneliti



TRİYANTI

NPM.1701030014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILAT PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
G. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	11
1. Pengertian Perkembangan BahasaAnak Usia Dini	11
2. Tahap Perkembangan BahasaAnak Usia Dini	14
3. Fungsi Perkembangan BahasaAnak Usia Dini	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan BahasaAnak	

Usia Dini	19
B. Permainan Bisik Berantai.....	21
1. Pengertian Permainan Bisik Berantai.....	21
2. Manfaat Permainan Bisik Berantai	23
3. Langkah-langkah Permainan Bisik Berantai.....	24
4. Kelebihan dan kekurangan Permainan Bisik Berantai.....	26
C. Perkembangan Bahasa Melalui Permainan Bisik Berantai	27
1. Stimulasi Guru Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini....	27
2. Langkah Pembelajaran Perkembangan Bahasa Melalui Permainan Bisik Berantai.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Dan Objek Penelitian	35
D. Rencana Tindakan.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
2. Dekripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur	4
Tabel	1.2	Pra Survey Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Bisik Berantai Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur	5
Tabel	2.1	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014	15
Tabel	2.2	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Menurut Permendikbud No 146 Tahun 2014	16
Tabel	3.1	Lembar Observasi Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan	42
Tabel	4.1	Data Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.....	49
Tabel	4.2	Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	50
Tabel	4.3	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-1).....	53
Tabel	4.4	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-2).....	59
Tabel	4.5	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-3)	64
Tabel	4.6	Hasil Penagmatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-I).....	70
Tabel	4.7	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-2)	75
Tabel	4.8	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-3)	81
Tabel	4.9	Perbandingan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36
-------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-1).....	54
Grafik 2	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-2).....	59
Grafik 3	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-3).....	64
Grafik 4	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-1)	70
Grafik 5	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-2)	76
Grafik 6	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-3)	81
Grafik 7	Perbandingan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 3 Outline
- Lampiran 4 Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 5 Hasil Observasi Perkembangan Bahasa siklus I dan siklus II
- Lampiran 6 Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 7 Surat Balasan Pra Survey
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Izin Research
- Lampiran 10 Surat Tugas
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Research
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
- Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 16 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur	5
Tabel	1.2	Pra Survey Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Bisik Berantai Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur	5
Tabel	2.1	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014	15
Tabel	2.2	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Menurut Permendikbud No 146 Tahun 2014	16
Tabel	3.1	Lembar Observasi Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan	42
Tabel	4.1	Data Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	49
Tabel	4.2	Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	50
Tabel	4.3	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-1)	53
Tabel	4.4	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-2)	59
Tabel	4.5	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-3)	64
Tabel	4.6	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-I)	70
Tabel	4.7	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-2)	75
Tabel	4.8	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-3)	81
Tabel	4.9	Perbandingan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36
-------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-1).....	54
Grafik 2	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-2).....	59
Grafik 3	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus I (Pertemuan ke-3).....	64
Grafik 4	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-1)	70
Grafik 5	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-2)	75
Grafik 6	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Siklus II (Pertemuan ke-3)	81
Grafik 7	Perbandingan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 3 Outline
- Lampiran 4 Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 5 Hasil Observasi Perkembangan Bahasa siklus I dan siklus II
- Lampiran 6 Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 7 Surat Balasan Pra Survey
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Izin Research
- Lampiran 10 Surat Tugas
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Research
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
- Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 16 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa., keterampilan berbahasa juga penting dalam pembentukan konsep, informasi dan kerangka pemecahan masalah. Melalui bahasa, manusia dapat memahami dirinya sendiri, memahami orang lain, alam semesta, pencipta, dan memposisikan diri sebagai makhluk budaya.

Berbahasa sebagaimana diungkapkan di dalam (QS. Al-Baqarah: 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!¹.

Dalamsurah di atas menjelaskan bahwa awal mula bahasa sudah ada sejak diciptakannya Nabi Adam A.S. Allah SWT menciptakan bahasa sebagai pembeda antara manusia dan makhluk lain. Maka dari surah ini dapat kita pahami bahwasanya bahasa lahir pada waktu yang sama dengan kelahiran manusia.

Bahasa menjadi dasar bagi anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum mempelajari pengetahuan-pengetahuan lain, mereka perlu

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Diponegoro, 2008), 6.

menggunakan bahasa terlebih dahulu untuk memahaminya dengan baik. Anak-anak akan dapat mengembangkan keterampilannya dalam pengucapan, menulis dan membaca, yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan ditingkat yang lebih tinggi.²

Perkembangan bahasa anak pada usia prasekolah perkembangannya sangat cepat. Karena pada karakteristiknya diusia prasekolah merupakan usia bertanya, dimana anak seringkali mengutarakan pertanyaan-pertanyaan mengenai beberapa hal yang anak lihat, pikirkan, bahkan sering kali anak beretanya terus menerus dan tidak mau berhenti bertanya sampai jawaban yang diinginkan belum terjawab. Bahasa adalah sarana anak dalam mengekspresikan apa yang diucapkannya dan pengetahuannya mengenai dunia disekitarnya.³

Pada perkembangannya anak memiliki rasa ingin tahu yang besar. Rasa ingin tahu tersebut butuh difasilitasi oleh orang dewasa, seperti orangtua, keluarga, terutama guru. Pada masa pertumbuhan ini sering disebut dengan periode emas, dimana anak tidak bisa dipaksakan untuk belajar terus menerus, tetapi anak bisa belajar sambil bermain. Salah satu permainan yang bisa dipraktekkan untuk merangsang perkembangan bahasa adalah bisik berantai, karena permainan ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

²Mar'ah Rizkiyana, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu," *Universitas Islam Raden Intan Lampung*, Skripsi, 2019, 2.

³Riani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: PT Indeks, 2016), 233.

Permainan bisik berantai ialah salah satu bentuk dari permainan tradisional. Permainan bisik berantai dilakukan dengan cara setiap anak harus membisikkan suatu kata (untuk kelas rendah) atau kalimat atau cerita (untuk kelas tinggi) kepada pemain berikutnya.⁴

Aspek bahasa yang tercantum dalam tata cara permainan bisik berantai ini yaitu KD 3.10 serta 4.10 (menggambarkan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak, melakukan perintah yang lebih detail cocok dengan ketentuan yang diinformasikan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan)⁵

Berdasarkan hasil observasi pra survey yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 25 November 2020 dikelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur yang berjumlah 20 anak. Dapat diketahui kegiatan proses pembelajaran sudah baik namun masih ada permasalahan 14 dari 20 anak terlihat bahwa kemampuan bahasa anak masih rendah. Hal ini terlihat ketika ditanya, anak malah menunjuk temannya, anak merasa bingung dengan kata yang diucapkan oleh temannya. Belum berkembangnya kemampuan bahasa anak disebabkan karena dalam proses belajar dan pembelajaran guru belum maksimal memberi stimulus kepada anak untuk mengembangkan bahasa, karena guru lebih banyak berbicara sedangkan anak hanya menyimak dan kesempatan anak untuk berbicara sangat sedikit. Kegiatan belajar dan pembelajaran lebih fokus dengan tugas yang

⁴Eko Widhi Hastuti Lydia Ersta Kusumaningtyas, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pesan Berantai," *JURNAL AUDI* 2, no. 2 (19 Januari 2018): 93.

⁵Alma'atus Fahyuni, "Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Sikap Nasionalisme di Kelompok B TKM NU 74 Roudlotul Jannah Sidoarjo," Skripsi, 2021, 3.

harus dikerjakan anak, seperti membaca, menulis, dan berhitung sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi membosankan dan pembelajaran yang dilakukan belum melalui bermain.⁶

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelompok kelas B, ibu Triyani Rahayu mengenai perkembangan bahasa anak menurut beliau perkembangan bahasa adalah suatu perkembangan yang harus dimiliki oleh semua anak untuk bekal ke jenjang selanjutnya. Namun proses menstimulasi yang diberikan oleh guru tidaklah mudah perlu adanya upaya guru yang maksimal untuk membantu menstimulasi perkembangan anak, tidak hanya guru saja orang tuanya dirumah juga memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Sedikit demi sedikit beliau sudah menstimulasi perkembangan bahasa anak di kelompok tersebut, hanya saja upaya tersebut belum maksimal diberikan.⁷

Berikut Tabel Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak dan tabel hasil observasi pra survey kemampuan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur:

Tabel 1.1
Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Aspek	Indikator	Sub indikator
Perkembangan bahasa	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol	- Berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa anak - Bercerita tentang sebuah kata
	Menyimak	- Menirukan kalimat yang

⁶Hasil Observasi di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur, Tanggal 25 November 2020.

⁷Triyani Rahayu, Hasil Wawancara, 25 November 2020, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

		disampaikan secara sederhana
--	--	------------------------------

Tabel1.2
Hasil Pra Survey Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Bisik Berantai Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

No	Nama Anak	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Adnan	√				1	BB	Belum Berkembang
2	Alisha	√				1	BB	Belum Berkembang
3	Aldo	√				1	BB	Belum Berkembang
4	Amira	√	√	√		3	BSH	Berkembang SesuaiHarapan
5	Arka	√				1	BB	Belum Berkembang
6	Aya	√	√			2	MB	Mulai Berkembang
7	Azam	√				1	BB	Belum Berkembang
8	Buya	√				1	BB	Belum Berkembang
9	Bilqis	√	√	√		3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
10	Detra	√				1	BB	Belum Berkembang
11	Dika	√				1	BB	Belum Berkembang
12	Elvira	√				1	BB	Belum Berkembang
13	Fadil	√	√			2	MB	Mulai Berkembang
14	Fentin	√				1	BB	Belum Berkembang
15	Nisa	√				1	BB	Belum Berkembang
16	Navia	√				1	BB	Belum Berkembang
17	Rista	√				1	BB	Belum Berkembang
18	Raka	√	√	√		3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
19	Salsa	√				1	BB	Belum Berkembang
20	Sifa	√	√			2	MB	Mulai Berkembang

Sumber:Hasil Observasi Pra Survey Kemampuan Bahasa Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Keterangan Pencapaian Perkembangan:

1. **BB** artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru
2. **MB** artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru

3. **BSH** artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak-anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
4. **BSB** artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melaksanakannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.⁸

Dari latar belakang masalah yang terjadi, peneliti mengupayakan penelitian tindakan kelas dengan memiliki tujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi sebagai usaha meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Anak belum mampu berkomunikasi dengan teman atau orang dewasa dengan kalimat sederhana
2. Anak belum mampu menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih
3. Anak belum dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak belum dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

C. Batasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah yang ada maka peneliti memberikan batasan masalah agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada meningkatkan perkembangan

⁸Pedoman penilaian pembelajaran PAUD, (Jakarta, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hal.5.

bahasa melalui permainan bisik berantai pada anak Kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Aisyiyah Bustaanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah permainan bisik berantai dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur?”

E. Tujuan Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini bertujuan bisa memberi ilmu pengetahuan kepada pembaca berupa kajian pustaka tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.
2. Secara praktis penelitian ini bertujuan bisa menjadi pijakan serta contoh pada guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini dapat menjadi suatu kajian serta menambah ilmu pengetahuan untuk seluruh pembaca tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Permainan bisik berantai sangat menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga diharapkan mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan bagi guru, umumnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam rangka mengembangkan perkembangan bahasa anak.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dapat memfasilitasi pembelajaran melalui permainan bisik berantai.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan karya ilmiah adalah penulisan karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Dari pengamatan peneliti terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini diantaranya yaitu:

1. Penelitian pertama oleh Mar'ah Rizkiyana dengan judul "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates Gading Rejo", dalam penelitian ini penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates Gading Rejo.

Hasil penelitian ini yaitu perkembangan bahasa anak melalui media kartu bergambar berkembang dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai pra siklus yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Pada siklus I 27,8% dan siklus II menjadi 83,3 %.⁹

2. Penelitian yang kedua oleh Ana Islamiati dengan judul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan”, dari penelitian ini mengungkapkan penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.¹⁰

Hasil penelitian ini yaitu kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita berkembang dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat peningkatan nilai pada siklus I yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 2 anak, pada siklus II meningkat menjadi 10 anak dari jumlah 15 anak.

3. Penelitian ketiga oleh Umi Nurkhasanah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big Book di PAUD AL-Mutaqiem Sukabumi Bandar Lampung”. dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode bercerita

⁹ Mar'ah Rizkiyana, “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates Gading Rejo”, Skripsi, 2014, 75.

¹⁰ Ana Islamiati, “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan”, Skripsi, 2020, 29.

dengan media big book dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di Paud AL-Mutaqiem Sukabumi Bandar.¹¹

Hasil penelitian ini yaitu kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita dengan media big book berkembang dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pada siklus I yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) 17,5%. Pada siklus II 25,5% dan siklus III menjadi 72,5 %.

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Sedangkan Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian peneliti terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

¹¹Umi Nurkhasanah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big Book di Paud AL-Mutaqiem Sukabumi Bandar Lampung", Skripsi, 2011, 25.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa

1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan tidak hanya sebatas bermakna pertumbuhan yang semakin membesar, tetapi juga didalamnya mengandung arti serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju ketahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan, dan belajar.¹²

Perkembangan ialah perubahan-perubahan yang dialami oleh suatu makhluk hidup menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang terjadi secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmani) ataupun psikis (rohani).¹³

Adapun Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Dengan demikian melalui bahasa orang dapat saling bertegur-sapa, saling bertukar pikiran untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁴

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam definisi ini mencakup semua cara dalam berkomunikasi, dimana perasaan dan pikiran dikatakan dalam bentuk simbol atau lambang pada ungkapan

¹²Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

¹³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Ciputat: Kencana Prenada Media Group, 2011), 19.

¹⁴Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 1.

suatu pengertian.¹⁵Pada dasarnya bahasa yaitu rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan, dan sikap pada manusia. Jadi, bahasa dapat dikatakan sebagai lambang.¹⁶

Anak mempelajari bahasa sama halnya dengan belajar hal-hal yang lainnya, meniru kemudian mengulang adalah hasil awal pembelajaran bahasa. Kemudian anak akan menambahkan kata demi kata dan menirukan berbagai bunyi-bunyian yang didengarnya.¹⁷

Terdapat perspektif teori utama dalam perkembangan bahasa yang diantaranya yaitu:¹⁸

- a. *The behaviorist perspective*, Skinner mengemukakan bahwa bahasa diperoleh dari *operan conditioning* seperti suara anak, orang tua juga dapat memberi dukungan melalui senyuman dan pelukan. Aliran behaviorist mengemukakan bahwa anak suka meniru baik kalimat ataupun frasa.
- b. *The nativist perspective*, menurut Naom Chomsky bahwa semua anak mempunyai *language acquisition* atau alat pemerolehan bahasa.
- c. *The interactions perspective* merupakan keinginan yang kuat dalam berinteraksi dengan orang lain. Kondisi ini dapat membantu anak untuk menemukan fungsi dan regularitas bahasa.

¹⁵Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 118.

¹⁶Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 8.

¹⁷Mursid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 8.

¹⁸Aisyah Isna, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Al-Athfal* 2, no. 2 (2019):

Definisi Anak Usia Dini menurut *National Association For The Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*Early Childhood*” merupakan anak yang berada pada usia 0- 8 tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.¹⁹

Anak usia dini merupakan masa yang sangat cemerlang untuk dilakukan dan diberlakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang masa mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negative yang banyak dari luar atau lingkungannya. Dengan kata lain, orangtua maupun guru akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini yaitu suatu perubahan progresif, adaptif secara teratur karena proses kematangan dan pengalaman disertai dengan sistem tanda bunyi atau lambang bunyi dan disepakati untuk dijadikan alat komunikasi serta mengidentifikasi diri yang terjadi sepanjang rentang kehidupan manusia.

¹⁹Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), 59.

²⁰Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 30.

2. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Awal perkembangan bahasa anak sudah dimulai pada saat anak berusia 19 bulan, pada usia ini anak sudah memiliki kemampuan untuk mengingat sampai dengan 50 kata. Kemudian berkembang pada usia 6 tahun anak-anak dapat menguasai kata hingga 10.000 kata di tahun pertama sekolah. Di sini berarti, anak-anak mampu mengingat bahasa rata-rata 5,5 kata per hari. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak penggunaan kalimat panjang pun juga selalu meningkat.²¹

Tahap perkembangan bahasa akan meningkat seiring dengan penambahan usia anak. Dalam kehidupan manusia perkembangan bahasa anak terbagi ke dalam beberapa rentang usia, diantaranya yaitu sebagai berikut:²²

a. Tahap Pralinguistik

- 1) Pada usia 0-3 bulan, bunyinya di dalam dan berasal dari tenggorakan
- 2) Pada usia 3-12 bulan, banyak memakai bibir dan langit-langit, misalnya ma,da,ba.

b. Tahap Protolinguistik

Pada usia 12 bulan-2 tahun, anak sudah mengerti dan menunjukkan alat-alat tubuh. Ia mulai berbicara beberapa patah kata (kosa katanya dapat mencapai 200-300 kata).

²¹Heru Kurniawan, Marwany, dan Anisatul Laely, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini.*, 16.

²²Erisa Kurniawati, "Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, no 3 (2017): 49-50.

c. TahapLinguistik

Pada usia 2-6 tahun atau lebih, pada tahap ini mulai belajar tata bahasa dan perkembangan kosa katanya mencapai 3000 kata.

Dari penjelasan diatas maka manusia sesungguhnya sejak bayi sudah memiliki kemampuan berbahasa.Pada dasarnya bayi sudah mulai menangkap suara atau bunyi baik tanda yang diberikan dari orang-orang yang ada disekitarnya. Seiring dengan bertambah usia anak, maka perkembangan bahasa akan terus berkembang semakin kompleks.

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini juga diperlukan indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Indikator pencapaian perkembangan anak:²³

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak
Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
Menerima Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap(pokokkalimat – predikat-keterangan)

²³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 tahun 2014. Indikator pencapaian perkembangan bahasa usia anak 5-6 tahun, yaitu:²⁴

Tabel 2.2
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak
Menurut Permendikbud No 146 Tahun 2014

KD	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak
A. Memahami reseptif (menyimak dan membaca)	Menceritakan kembali apa yang didengar dan kosakata yang lebih
B. Menunjukkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
C. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal)	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa
D. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali 2. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi 3. Menceritakan kembali isi cerita secara

²⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

	sederhana
--	-----------

Dari tahap perkembangan bahasa anak diatas, peneliti lebih memfokuskan pada perkembangan bahasa anak yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 146 tahun 2014. Perkembangan yang diambil peneliti yaitu perkembangan bahasa dengan standar pencapaian seperti, menceritakan kembali apa yang didengar dan kosakata yang lebih, mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa, mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi dan melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan. Bahasa merupakan alat untuk tercapainya sebuah komunikasi yang baik.

3. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa bagi anak usia dini berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak.²⁵ Gardner menyatakan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan ekspresi, perasaan imajinasi dan pikiran.

Fungsi bahasa ada 7 yaitu fungsi instrumental, fungsi representasional, fungsi regulatoris, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi imajinatif, dan fungsi heuristik yang dijeasskan sebagai berikut:²⁶

²⁵Rusniah, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhén Tahun Pelajaran 2015/2016," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (16 Mei 2017): 119.

²⁶Ali Kusno, "Perkembangan Fungsi Pragmatik Pada Anak Usia 2,5 Tahun (Studi Kasus pada Azza Aqila Jihan Syuasabhita)," *Jurnal Kadera Bahasa* 9, no. 1 (26 Februari 2018): 42.

- a. Fungsi instrumental: penggunaan bahasa untuk mencapai suatu hal yang bersifat materi seperti makan, minum, dan sebagainya.
- b. Fungsi regulatoris/dogmatis: penggunaan bahasa untuk memerintah dan perbaikan tingkah laku.
- c. Fungsi interaksional: penggunaan bahasa untuk saling mencurahkan perasaan pemikiran antara seseorang dan orang lain.
- d. Fungsi personal: seseorang menggunakan bahasa untuk mencurahkan perasaan dan pikiran.
- e. Fungsi heuristik: penggunaan bahasa untuk mengungkap tabir fenomena dan keinginan untuk mempelajarinya
- f. Fungsi imajinatif: Penggunaan bahasa untuk mengungkapkan imajinasi seseorang dan gambaran-gambaran tentang penemuan seseorang dan tidak sesuai dengan realita (dunia nyata).
- g. Fungsi representasional: penggunaan bahasa untuk menggambarkan pemikiran dan wawasan serta menyampaikannya pada orang lain.

Dari tujuh fungsi bahasa tadi beberapa fungsi tersebut dapat diterapkan atau dikembangkan pada anak usia dini dengan tetap memperhatikan tahap perkembangan yang harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak.²⁷

Depdiknas menjelaskan fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini diantaranya yaitu sebagai berikut:²⁸

²⁷Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Metro: CV Laduny Alifatama, 2018), 58-60.

²⁸Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah, 2000), 15.

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa adalah salah satu indikator dalam perkembangan kognitif. Seorang anak yang dikatakan lambat dalam berbahasa dapat mempengaruhi kemampuan komunikasinya dalam kehidupan sehari-harinya baik secara pribadi ataupun di lingkungan sosialnya. Hal ini dapat menyebabkan anak mengalami sulitnya belajar, bersosialisasi, dan kegiatan bekerja saat dewasa nanti.²⁹

Secara umum terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa diantaranya yaitu:³⁰

a. Kesehatan

Kesehatan adalah faktor utama yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus-menerus maka anak tersebut cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

²⁹Lilis Sumaryanti, "Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak," *Muaddib* 7, no. 1 (2017): 80.

³⁰Yenny Safitri, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (30 Desember 2017): 149.

b. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang mengalami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang bodoh.³¹

c. Status Sosial Ekonomi

Beberapa tentang studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan hal ini menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan) perkembangan bahasa anaknya.

d. Jenis Kelamin

Pada tahun usia pertama anak, tidak ada perbedaan vokalisasi antara laki-laki dan perempuan. Namun mulai usia dua tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari pada anak pria.³²

³¹Hilda Zahra Lubis, "Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah," *Jurnal Raudhah* 6, no. 2 (2018).

³²Iswah Adriana, "Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan," *Jurnal Tadris* 3, no. 1 (2008): 120.

e. Hubungan Keluarga

Kedekatan anak dengan orangtua atau keluarga sangat menentukan kualitas perkembangan bahasa anak. Ketika keluarga memberikan kasih sayang yang cukup dan anak merasa senang atau nyaman maka komunikasi akan sering terjalin dan anak akan mencapai kelancaran berbahasa lebih cepat. Dan sebaliknya jika hubungan anak dengan orang tua atau keluarga tidak dekat maka anak akan sering mengalami problem seperti lambatnya bicara, gagap, kata-katanya tidak jelas, dan lain sebagainya.³³

B. Permainan Bisik Berantai

1. Pengertian Permainan Bisik Berantai

Bermain dan permainan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Mau dimanapun lingkungan anak berada ia tidak akan terlepas dari dunia bermain dan melakukan permainan. Sejak masih bayi hingga beranjak remaja dan dewasa, sifat bermain berkembang. Kegiatan terus menerus berproses dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta kepentingan perkembangan hidupnya.³⁴

Bermain adalah sarana dimana anak-anak menemukan rangsangan, kesejahteraan dan kebahagiaan, dan merupakan sarana untuk tumbuh

³³Suciati, "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (10 Juli 2018): 368.

³⁴Aizzatin Habibah, "Evaluasi Ketrampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *jurnal al-Iittijah* 12, no. 02 (2020): 100.

secara fisik, intelektual dan emosional.³⁵ Adapun Hurlock mengutarakan Bermain ialah sesuatu yang dilakukan secara sukarela tidak ada paksaan atau tekanan baik dari luar atau kewajiban.³⁶

Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak, sama halnya seperti kebutuhan makanan bergizi dan kesehatan bagi anak. Dari penelitian para ahli dapat dikatakan bahwa permainan mempunyai arti sebagai berikut .³⁷

- a. Anak memperoleh kesempatan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya.
- b. anak akan menemukan dirinya, yaitu kekuatan, kelemahan, kemampuan, minat, dan kebutuhannya:
- c. bahasa, memberi peluang pada anak untuk berkembang seutuhnya baik fisik, intelektual, dan perilakunya (psikososial dan emosinya).
- d. anak terbiasa menggunakan seluruh aspek panca inderanya sehingga terlatih dengan baik; dan
- e. secara alamiah memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam.

Permainan juga sebuah bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi pelakunya. Dengan demikian permainan adalah bentuk kegiatan bermain yang ditandai dan dikendalikan oleh aturan-

³⁵Isitikhoroh Nurzaman, Yasbiati Yasbiati, dan Eka Rahmatty, "Penggunaan Permainan Pesan Gambar Berantai untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia* 1, no. 1 (20 Juni 2017): 46.

³⁶Khadijah dan Armanila, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 4.

³⁷Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2015), 86.

aturan berdasarkan kesepakatan bersama untuk memberikan pengalaman belajar bagi anak.³⁸

Bisik berantai yaitu suatu pesan yang dilakukan secara berantai, Permainan ini memiliki tujuan mempertajam keterampilan auditori dan berbicara. Secara umum permainan bisik berantai merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok, melalui cara membisikkan pesan dari teman yang satu ke teman yang lain.³⁹

Permainan bisik berantai yaitu guru membisikkan suatu pesan atau informasi kepada siswa. Siswa tersebut membisikkan pesan atau informasi itu kepada siswa kedua. Siswa kedua membisikkan pesan kepada siswa ketiga begitu seterusnya secara berantai. Siswa terakhir menyebutkan pesan itu dengan suara jelas di depan kelas. Guru memeriksa apakah pesan itu benar-benar sampai pada siswa terakhir atau tidak.⁴⁰

Dengan demikian dapat dipahami bahwa permainan bisik berantai merupakan bentuk strategi pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dalam membisikkan suatu pesan dari satu anak ke anak lainnya secara berurutan.

2. Manfaat Permainan Bisik Berantai

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki yang namanya kegunaan ataupun manfaat. Hal itu pun juga terdapat dalam permainan

³⁸Pupung Puspa Ardini dan Anik Lestarinigrum, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2018), 43.

³⁹Anggun Kartika Putri dan Renti Oktaria, "Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2020): 102.

⁴⁰Budinuryanta Y, Kasuriyanta, dan Imam Koermen, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 29-30.

bisik berantai. Manfaat dari permainan bisik berantai diantaranya yaitu sebagai berikut:⁴¹

- a. Permainan bisik berantai membuat anak senang dan tidak mudah bosan,
- b. Permainan bisik berantai mengajari anak lebih teliti,
- c. Permainan bisik berantai mengajarkan berkomunikasi secara tepat dan benar,
- d. Permainan bisik berantai menambah perbendaharaan kata

3. Langkah-Langkah Permainan Bisik Berantai

Agar suatu permainan dapat berjalan dengan lancar maka ada langkah-langkah permainan yang harus diperhatikan begitupun dalam permainan bisik berantai. Dalam menerapkan permainan bisik berantai ada langkah –langkah permainan yang harus dilakukan diantaranya antara lain sebagai berikut:⁴²

- a. Bagi kelas dalam regu-regu lalu bentuk lingkaran
- b. Bisikkan sebuah kalimat pendek kepada seorang anak
- c. Anak A harus membisikkan lagi kepada anak yang disampingnya
- d. Regu yang berhasil mengucapkan kalimat yang benar pemenangnya

⁴¹Ike Lovita dan Syahrul Ismet, “Studi Permainan Bisik Berantai Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini,” *Journal of childhood education* 5, no. 1 (2021): 111.

⁴²Syarifah Hardiyanti, “Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak,” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, Skripsi, 2019, 14-15.

Adapun Bisik Berantai ini juga memiliki aturan teknis prosedur sebagai berikut:⁴³

- a. Bariskan peserta secara berbanjar
- b. Bisikkan sebuah kalimat pada peserta yang berada paling ujung depan
- c. Kalimat tersebut harus dibisikkan secara lengkap pada peserta disebelahnya
- d. Selanjutnya peserta tersebut membisikkan lagi ke temannya yang disebelahnya lagi, begitu seterusnya.
- e. Sampai akhirnya kalimat sampai pada peserta yang berdiri paling ujung berlawanan dengan peserta yang mendapat pesan pertama kali.
- f. Setiap peserta hanya boleh mengulang sekali jika teman yang disbisik tidak mengerti.
- g. Peserta yang terakhir mendapatkan pesan berupa kalimat menyebutkan kalimat yang didepannya kepada peserta pertama.
- h. Jika kalimat tersebut salah, maka cobalah cek dimana letak kesalahannya
- i. Lakukan sampai dua tiga kali pengulangan dengan kalimat yang berbeda
- j. Permainan dianggap selesai jika sudah sampai pada peserta yang paling akhir

⁴³Ni Luh Putu Purnama Dewi, I Wayan Sujana, dan Luh Ayu Tirtayani, "Pengaruh Metode Bermain Berbantuan Media Audio Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Pada Kelompok B," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 3 (2017): 319.

Permainan bisik berantai ini melibatkan guru untuk memantau kata/kalimat yang diucapkan setiap anak. Guru dapat mengetahui dimana anak yang bisa menyampaikan pesan yang diperoleh dengan benar dan tepat, sehingga guru dapat menilai kemampuan menyimak anak dengan lebih mudah. Cara memainkan permainan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, tergantung luas area yang tersedia di sekolah.

4. Kelebihan dan kekurangan Permainan Bisik Berantai

Suatu metode pembelajaran tidak ada yang sempurna. Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga termasuk dimiliki oleh permainan bisik berantai. Dalam permainan bisik berantai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki di antaranya yaitu sebagai berikut:⁴⁴

- a. Kelebihannya yaitu meningkatkan keaktifan anak dalam proses belajar mengajar, melatih empat keterampilan bahasa, menarik minat anak dalam pembelajaran, menimbulkan rasa bahagia tanpa beban dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan rasa kerjasama antar anak.
- b. Kekurangannya yaitu suasana kelas menjadi riuh atau ramai, membutuhkan waktu yang cukup lama, menimbulkan anak yang terlalu aktif, menimbulkan interaksi anak dan guru yang kurang kondusif.

⁴⁴Zahratur Rahma, *Skripsi: Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Tunas Harapan Tanjung Bintang Lampung Selatan* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 39-40.

C. Perkembangan Bahasa Melalui Permainan Bisik Berantai

1. Stimulasi Guru Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Stimulasi adalah upaya orangtua atau keluarga dalam memberikan rangsangan kepada anak untuk sesuatu kekuatan atau kemampuan yang sebenarnya sudah ada dalam diri anak dengan cara yang menyenangkan. Makna stimulasi tersebut dalam pembelajaran bahasa berarti merangsang anak untuk menggunakan bahasa dalam berkomunikasi untuk mengungkapkan ide dan perasaannya.⁴⁵

Guru merupakan sumber motivasi bagi semua siswa. Perilaku guru di kelas memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan mental anak. Kasih sayang, simpati, ramah, dan kerja sama yang menjadi karakter sebagai guru ideal. Selain itu guru yang terlalu tegas dan ketat dengan anak muridnya, mereka cenderung membatasi diri.⁴⁶

Anak usia dini memiliki karakteristik yang bersifat aktif melakukan berbagai eksplorasi dalam kegiatan bermain, maka proses pembelajarannya ditekankan pada aktifitas anak dalam bentuk belajar sambil bermain. Belajar sambil bermain ditekankan pada pengembangan potensi di bidang fisik, intelegensi, sosialemosional, bahasa dan

⁴⁵Ayu Thabita Agustus Werdiningsih dan Kili Astarani, "Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah" 5, no. 1 (2012): 96.

⁴⁶Uswatun Hasanah dkk., *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 116.

komunikasi menjadi kompetensi, kemampuan yang secara aktual dimiliki anak.⁴⁷

Oleh sebab itu, stimulasi pada pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan melalui bermain, karena bermain adalah sumber perkembangan dan membentuk zona perkembangan proksimal (ZPD).

Strategi-strategi tersebut akan efektif ketika didukung oleh guru yang memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran sedemikian rupa, sehingga anak mendapatkan stimulasi yang tepat untuk kemampuan bahasanya. Ada beberapa stimulasi yang bisa dilakukan guru, diantaranya sebagai berikut:⁴⁸

a. Pengembangan Kefasihan Berbicara

- 1) Mengadakan situasi pembicaraan yang bisa dimengerti dan diikuti anak
- 2) Memberikan kebebasan pada anak untuk memberi respon berdasarkan pengalaman dia sendiri dan menggunakan bahasa dia sendiri
- 3) Mendorong anak untuk berbicara, anak lain baik sendiri maupun dalam kelompok sebagaimana dengan guru, sehingga lawan bicara anak mayoritas adalah teman sebayanya daripada guru.

b. Pengembangan kemampuan sintaksis

⁴⁷Neni Yuhana, "Upaya Pengembangan Pembentukan Karakteristik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional di PAUD STY Harmony," *Jurnal Pendidikan Mutiara* 5, no. 1 (2019): 118.

⁴⁸Endah Silawati, "Stimulasi Guru Pada Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (12 Maret 2018): 9.

- 1) Menyusun permainan atau situasi dimana anak secara alamiah menggunakan fitur bahasa
- 2) Menyediakan berbagai model fitur (guru, orang dewasa lain dan teman sebayanya, rekaman)
- 3) Mengevaluasi secara hati-hati kelanjutan perkembangan
- 4) Mengevaluasi dialek anak yang berbeda dengan standar bahasa Indonesia, sehingga bahasa yang digunakan guru tidak jauh berbeda dengan bahasa yang digunakan anak

c. Pengembangan Penguasaan Kosakata

- 1) Menyusun pengalaman pembelajaran di bidang sains, pengetahuan sosial, matematika, kesehatan dan keahlian kecakapan hidup yang memasukkan pembelajaran kosakata baru bagi anak..
- 2) Memastikan kosakata baru yang dipelajari tidak terlalu banyak sehingga mudah diasimilasikan oleh anak
- 3) Menyusun pengalaman pembelajaran lanjutan yang membuat anak menggunakan kosa kata baru secara alamiah dan membantu pengembangan konsep makna dari kata baru tersebut
- 4) Mengintegrasikan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun di luar sekolah
- 5) Pengembangan pengintegrasian kemampuan bahasa dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Menyusun pengalaman pembelajaran yang membuat anak mendeskripsikan kehidupan di luar sekolah

- 7) Mendorong anak untuk berbagi dengan anak lain dan orang dewasa tentang reaksi dan perasaannya mengenai apa yang terjadi di sekolah dan diluar sekolah
- 8) Menyertakan anggota dan kegiatan masyarakat dalam pengalaman pembelajaran di kelas
- 9) Pengembangan kemampuan mengekspresikan diri sendiri
- 10) Menerima dan menghargai perasaan dan respon anak
- 11) Menyusun situasi yang mendorong respon kreatif dan penggunaan imajinasi
- 12) Menyediakan waktu dan tempat untuk anak berfikir dan berimajinasi dalam situasi yang tenang tanpa ancaman
- 13) Mendorong penggunaan bahasa sebagai salah satu cara untuk mengorganisasikan ide
- 14) Menyusun pengalaman pembelajaran dalam seluruh bidang pembelajaran untuk mendorong penggunaan bahasa dalam menyelesaikan masalah, melaporkan, membandingkan dan mengevaluasi
- 15) Menyusun pengalaman dimana anak biasa bekerja dalam tim sebanyak dua atau empat orang untuk mendorong penggunaan bahasa secara alamiah
- 16) Mengadakan umpan balik yang konstan dan interaksi verbal antara guru dan anak sebagai proses aktifitas belajar.

17) Menyediakan kesempatan bagi anak untuk menyatakan sesuatu baik secara formal maupun informal.

2. Langkah Pembelajaran Perkembangan Bahasa Melalui Permainan Bisik Berantai

Bermain bisik berantai adalah bentuk aktivitas permainan bahasa untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam pesan yang dibisikkan. Dalam permainan ini anak secara langsung bermain membisikkan pesan kepada temannya. Bermain bisik berantai tidak hanya menyenangkan saja bagi anak tetapi banyak manfaat yang dapat diperoleh.⁴⁹

Hal ini sejalan dengan pandangan Beverly Otto yang mengemukakan bahwa anak-anak akan membutuhkan kemampuan bahasa yang luas untuk menunjang keefektifan mereka dalam berkomunikasi diberbagai situasi dan kondisi dalam kehidupannya.⁵⁰

Peran orang dewasa dalam hal ini guru kelas sangat penting mengajarkan secara langsung apa yang akan dilakukan atau dipelajari sehingga anak memperoleh pengalaman belajar. Dalam permainan ini Guru berperan mengorganisir lingkungan bermain yang aman dan nyaman, mengatur efisiensi waktu, ruang, dan bahan ajar yang dibutuhkan dalam

⁴⁹Ogi Likarde, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Permainan Bisik Berantai Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 63 Pondok Kubang Bengkulu Tengah," Skripsi 2019, 19.

⁵⁰Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 3.

proses pembelajaran.⁵¹ Adapun cara bermain permainan bisik berantai diantaranya yaitu:⁵²

- a. Anak-anak berjejer membentuk satu baris atau satu banjar
- b. Biasakan sebuah kalimat pada anak yang berada paling ujung
- c. Kalimat tersebut harus dibisikkan secara lengkap pada teman di sebelahnya
- d. Selanjutnya anak tersebut membisikkan lagi ke temannya
- e. Sampai akhirnya kalimat sampai pada anak yang berdiri paling ujung
- f. Setiap anak hanya boleh mengulang sekali, jika teman yang dibisikkan tidak mengerti.
- g. Anak yang terakhir mendapatkan pesan berupa kalimat menyebutkan kalimat yang didapatnya kepada anak pertama.
- h. Jika kalimat tersebut salah, maka cobalah cek dimana letak kesalahan pada masing-masing anak
- i. Lakukan dua sampai tiga kali pengulangan dengan kalimat yang berbeda.
- j. Fasilitator atau instruktur hendaknya merangkum umpan balik permainan ini di akhir permainan.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa permainan bisik berantai dapat meningkatkan perkembangan bahasa. Hal ini sesuai dengan teori Nisak yang

⁵¹Nuraeni, "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 2, no. 2 (20 Desember 2014): 143.

⁵²Aulia Fadhli, *Koleksi Games Seru & Kreatif Untuk Meningkatkan IQ dan ESQ Anak* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010), 31-32.

mengemukakan pendapatnya yang dikemukakan oleh Taufina dalam bukunya menyatakan bahwa metode permainan bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.⁵³

Adapun menurut teori Nisak juga berpendapat manfaat dari bermain bisik berantai yaitu, menjadikan anak senang berada di dalam kelas, menagajari anak agar lebih teliti, cepat tangkap dalam menghadapisesuatu, belajar komunikasi secara lisan yang tepat dan benar, dan menambah perbendaharaan kata.⁵⁴

Begitupun Fadhli mengungkapkan bahwa permainan bisik berantai memiliki beberapa manfaat yaitu melatih konsentrasi, melatih kerja sama, serta dapat mengembangkan komunikasi.⁵⁵

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan yang dapat peneliti yaitu sebagai berikut: “melalui penggunaan permainan bahasa bisik berantai maka hasil belajar siswa dalam aspek perkembangan kemampuan bahasa anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur akan dapat ditingkatkan.”

⁵³Taufina, *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar* (Bandung: Angkasa, 2016), 15.

⁵⁴Mutiara Ernanda Putri dan Nurmaniah, “Pengaruh Bermain Pesan Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Salsabila Kecamatan Medan Marelan,” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 7, no. 1 (1 Juni 2021): 41.

⁵⁵Aulia Fadhli, *Koleksi Games Seru & Kreatif Untuk Meningkatkan IQ dan ESQ Anak*, (Yogyakarta:Pustaka Marwa, 2010), 31.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode permainan bisik berantai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

3. Definisi Operasional Variabel

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan suatu perubahan progresif, adaptif secara teratur karena proses kematangan dan pengalaman disertai dengan sistem tanda bunyi dan disepakati untuk dijadikan alat komunikasi serta mengidentifikasi diri yang terjadi sepanjang rentang kehidupan manusia.⁵⁶

Metode permainan bisik berantai yaitu permainan menyampaikan pesan atau informasi dengan cara berbisik dari siswa satu ke siswa yang lainnya dengan cepat dan cermat. Pemain pertama menerima kalimat bisik berantaidari guru, kemudian menyampaikan kepada pemain kedua, demikian

⁵⁶Noor Baiti, "Desain Pengelolaan Lingkungan Bermain Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak," *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 102.

juga seterusnya. Pemain terakhir kemudian menyampaikan kepada guru kembali atau menulis informasi tersebut dipapan tulis.⁵⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung TimurKelompok B (usia5-6 Tahun).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik di kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur yang berjumlah 20 anak usia5-6 tahun. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran metode permainan bisik berantai di kelompok B, TK Asyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

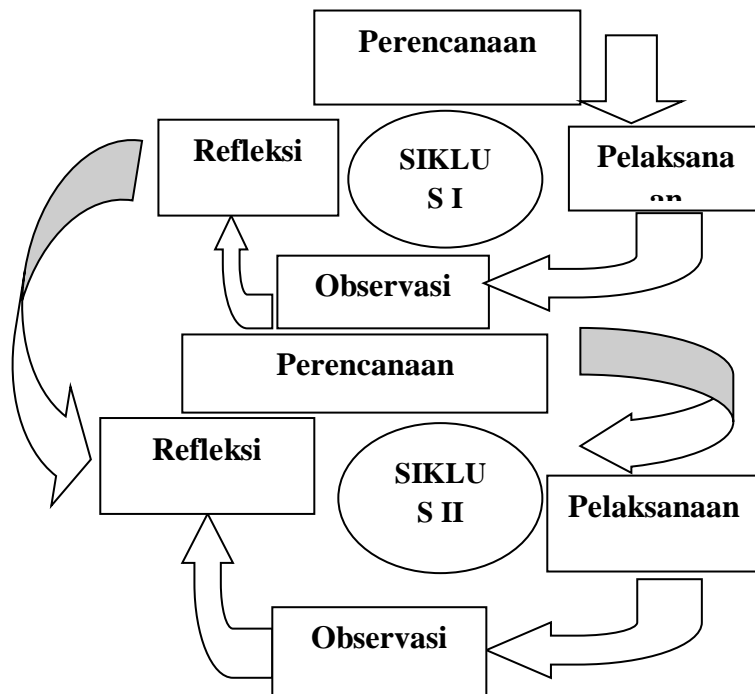
D. Rencana Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.⁵⁸

⁵⁷Nafis Khoirun Khotimah, "Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019," 2019, 15.

⁵⁸Sukmadinta dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 27.

Gambar 1
Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi Arikunto.⁵⁹

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampuan bahasa anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan-kemampuan bahasa anak melalui permainan bisik berantai dari hasil pengamatan awal.

Langkah-langkah dalam Siklus I terdiri dari 4 tahapan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan kegiatan
- 2) Menyiapkan kata atau kalimat apa yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung dalam permainan bisik berantai
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan bahasa dan menyiapkan alat untuk mendokumentasi

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

- a) Anak-anak baris di halaman
- b) Pendidik menanyakan kabar anak-anak
- c) Berdoa, bernyayi dan menjawab salam dari pendidik
- d) Peneliti menjelaskan permainan hari ini
- e) Peneliti menjelaskan aturan permainan

2) KegiatanInti

- a) Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok, masing–masing kelompok terdiri dari 5 orang kemudian berbaris
- b) Penelitimembisikkan sebuah kalimat kepada anak yang berada di urutan pertama
- c) Kemudian pesan yang dibisikkan peneliti akan dibisikkan kepada teman berikutnya dan seterusnya
- d) Kelompok yang paling sedikit salahnya dalam menyampaikan pesan berantai berhak menjadi pemenang

3) Kegiatan Akhir

- a) Peneliti melakukan diskusi kegiatan dalam satu hari tersebut

- b) Peneliti memberikan nasihat dan pesan-pesan
 - c) Kegiatan Berdo'a
 - d) Salam Penutup
- c. Tahap Observasi/Pengamatan

Pada tahap observasi ini yaitu dilaksanakan pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

- d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.⁶⁰

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari kemampuan berbahasa anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur.

⁶⁰Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2008), 129-130.

Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Tahapan dalam penerapan siklus II diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan, ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan perencanaan penelitian diantaranya yaitu:

Menyusun kembali perangkat kegiatan
Menyiapkan sarana prasarana kegiatan yang diperlukan

- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- c. Tahap Observasi/Pengamatan

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

- d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data penelitian.⁶¹ Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yakni observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran melalui pengamatan langsung pada proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan peneliti merupakan lembar observasi yang telah dibuat dan dijadikan pedoman. Peneliti menggunakan pedoman observasi supaya dapat melaksanakan observasi dengan lebih terarah supaya data yang didapatkan lebih mudah untuk diolah. Dengan lembar observasi, peneliti dapat mencatat semua aktivitas yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.⁶²

Teknik Observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi guru dan teman sejawat. Observasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar dengan menggunakan permainan bisik berantai.

Hal-hal yang diobservasi antara lain kemampuan anak menirukan, mengulang, mengungkapkan pesan atau kalimat yang telah didengar dihadapan teman sebaya dan pendidik, kefokusannya pada saat

⁶¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana.2013), 138.

⁶²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 158.

penelitian menjelaskan peraturan permainan, perhatikan anak pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.⁶³

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mencari data dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.⁶⁴

Dokumentasi berupa kurikulum, visi misi sekolah, silabus, RPPH, foto keberhasilan dan foto karya anak kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa dalam aspek kegiatan.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁵

⁶³Rahmawati, "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai Di PAUD Melati Kota Padang," *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (5 April 2013): 81.

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 112.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 194.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar observasi Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan Bisik Berantai

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

- a. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
- b. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
- c. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
- d. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Keterangan Kriteria Penilaian:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur, dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data salah satunya yaitu hasil karya anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Analisis Data Secara Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari hasil presentase kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Untuk menentukan presentase dihitung dengan rumus.⁶⁶

$$P = F \times \frac{100}{N} \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah anak yang memperoleh nilai tertentu.

N = Jumlah seluruh anak.

⁶⁶Maisaroh, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 78.

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, menghilangkan yang tidak perlu dan menganalisis data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan untuk mengetahui kemampuan bahasaanak dengan mengkategorikansebagaimana kriteria berikut ini:

- a. BB (Belum berkembang) Nilai Persentase 0-25%
- b. MB (Mulai Berkembang) Nilai Persentase 26-50%
- c. BSH (berkembang Sesuai Harapan) Nilai Persentase 51-75%
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) Nilai Persentase 76-100%

2. Analisis Data Secara Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses sistematika yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategorikan, membanding dan menginterpretasi data untuk membangun suatu gambaran komperhensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Proses dalam menganalisis data kualitaitif berlangsung secara berulang dan terintegrasi kedalam seluruh tahap penelitian. Analisis data dilakukan sejak penelitian berlangsung hingga akhir pengumpulan data.

Analisis dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasaanak melalui permainan bisik berantai pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur. Jika hasil penelitian belum mencapai kriteria yang diinginkan, maka diadakan perencanaan kembali pada siklus berikutnya. Tetapi jika hasil penelitian telah mencapai standar yang telah ditentukan, maka peneliti dan

kolaborator mempunyai kesepakatan bahwa penelitian dinyatakan berhasil dan tidak memerlukan siklus berikutnya.

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah melaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hasil data kuantitatif dan kualitatif disajikan dalam bentuk tampilan data berupa grafik. Dari grafik yang ditampilkan dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh dari tiap siklus. Data penelitian yang terkumpul terdiri atas lembar *observational checklist*, hasil pemantauan tindakan dan catatan dokumentasi yang disusun.

H. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil apabila terjadi perkembangan bahasa melalui kegiatan permainan bisik berantai, Perkembangan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase hasil belajar anak disetiap siklusnya. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan kemampuan bahasa melalui permainan bisik berantai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu melalui permainan bisik berantai di TK Aisyiyah bustanul Athfal yaitu jika sebagian besar anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 51% (11) anak dengan kategori sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dari jumlah 20 anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banjarrejo 38 B berawal dari sebuah ide dan kesepakatan bapak-bapak yang ada di desa Banjarrejo untuk menghadirkan generasi yang Khoiru Ummam, sebagaimana firman Allah dalam QS.Al.Imron ayat 110. Dan dilandaskan sikap takut jika masa depan generasi muda muslim tidak sejahtera (QS.An-Nisa ayat 9). Serta kewajiban untuk selalu menyuruh kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran (QS.Al.Imron ayat 104).Maka bergabung dengan organisasi Muhammadiyah Lampung Tengah disaat itu.

Walau ranting Muhammadiyah belum berdiri, namun dukungan dari beberapa warga Desa Banjarrejo, Pimpinan Muhammadiyah Metro, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lampung Tengah sangat kuat untuk mendirikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B.

Dasar mendirikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B ini dilatar belakangi oleh keinginan warga masyarakat desa Banjarrejo karena belum adanya sekolah pada tingkat Taman Kanak-Kanak yang dekat dan bernilai islami.

Dan selanjutnya Bpk. Hj.Suyoto (alm) mewakafkan tanahnya untuk dijadikan bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B tersebut, dana pembangunan merupakan swadaya dari masyarakat Desa Banjarrejo serta bantuan dari warga dan simpatisan Muhammadiyah Lampung Tengah.

Akhirnya pada tanggal 01 Januari 1991, berdirilah sebuah sekolah untuk usia Taman Kanak-Kanak dengan nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Banjarrejo 38 B. Dan mulai digunakan pada tanggal 15 Juli 1991 dengan Operasional: 002120402141 dan pada bulan Juli tahun 2004 telah resmi mendapat Nomor Identitas Sekolah (NIS): 000010.

Seiring dengan berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini maka mulai berdiri Ranting Aisyiyah Banjarrejo sebagai organisasi yang menaungi TK Aisyiyah bagian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta pada tanggal 09 Dzulqaidah 1412 atau 12 mei 1992 M. Aisyiyah adalah bagian dari perserikatan Muhammadiyah yang berperan sebagai Badan Hukum, menurut:

- 1) Gouverment Besluit tgl 22-8-1914, tgl 16-8-1920 No.40 tgl 2-9-1921, No.36, Surat Departemen Kehakiman tgl.8-9-1971 No.JA5/160/4.
- 2) Surat Departemen dalam Negara tgl 10-2-1917 No.SK 14/DD 1917 dan surat Dep.P&K tgl, 24-7-1914 No.23628/MPK/1974.

Pada saat pemekaran daerah Lampung Timur menjadi beberapa wilayah kabupaten baru, maka TK Aisyiyah Bustanul Athfal menjadi

amal usaha dari pimpinan Ranting Aisyiyah Banjarrejo dibawah pimpinan cabang Aisyiyah Batanghari dan pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Timur. Tahun 2010 Kemendiknas RT. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Timur memberikan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 1081761.

b. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

1) Visi

Mewujudkan generasipenerus bangsa yang pintar, cerdas, berbudi luhur serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME.

2) Misi

- a) Menumbuhkan kreatifitas dan bakat
- b) Menambahkan nilai-nilai religius
- c) Menambahkan budi pekerti yang luhur
- d) Menumbuhkan rasa cinta tanah air

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/strategi yang digunakan. Akan tetapi sebagai seorang guru yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki TK Aisyiyah Bustanul Athfal Laampung Timur:

- 1) Ruang kelas : 2 Lokal
- 2) Ruang bermain/edukatif : 2 Lokal
- 3) Ruang Dapur : 1 Lokal
- 4) Aula : 1 Lokal
- 5) Kantor : 1 Lokal
- 6) Air MCK : Ada
- 7) Tempat wudhu/cuci tangan : Ada
- 8) Area permainan luar kelas : Ayunan, perosotan, tangga majemuk, jungkat-jungkit, ayunan kereta, papan titian, terowongan, dan ban.

d. Data Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 B Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

Tabel4.1
Data Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

No	Nama	L/P	TTL	Ijazah Tahun	Agama	Jabatan
1	Nuraini S.Pd.I	P	Nampirejo,20-07-1982	S1 PAI 2005	Islam	Kepala TK
2	Miyati Ariyani	P	Banjarrejo,13-06-1962	KPGTK 1996	Islam	Guru TK A
3	Widyawati	P	Banjarrejo,13-02-1977	MAN 1997	Islam	Guru TK B
5	Lailatul Huda	P	Bengkulu, 31-01-1971	PGAN 1991	Islam	Guru TK A
6	Triyani Rahayu, S.Pd.I	P	Pujokerto,28-12-1988	SI PAUD 2017	Islam	Guru TK B

Sumber: Dokumen TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur pada tahun 2021

- e. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur

Tabel 4.2
Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal

NO	Kelas	Jumlah Anak		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	4	7	11
2	B	9	11	20
Jumlah				31

Sumber: Dokumen TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur pada tahun 2021

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Siklus I

1) Siklus I Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I pertemuan pertama dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus I pada pertemuan pertama meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
- (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

(3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.

(4) Menyiapkan media yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan dan Pengamatan (observasi)

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 14 September 2021 yang berlangsung dari pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tanaman/tanaman buah/ macam-macam buah dan kegiatan peningkatan perkembangan bahasa yang akan dilakukan melalui permainan bisik berantai. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdo'a bersama. Setelah berdo'a peserta didik membaca surah Al-Fatihah. Peneliti memperkenalkan diri dan memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan macam-macam buah dan melakukan permainan bisik berantai.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Kegiatan inti hari ini dengan tema tanaman dan sub tema tanaman buah dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenal tentang macam-macam buah dan melakukan permainan bisik berantai.
- (b) Pada saat proses kegiatan berlangsung peneliti memulai dengan bercakap-cakap tentang nama-nama, warna, bentuk, rasa dan manfaat macam-macam buah
- (c) Setelah itu peneliti menjelaskan aturan dan cara bermain permainan bisik berantai
- (d) Peneliti membagi anak ke dalam beberapa kelompok
- (e) Lalu peneliti mencontohkan cara permainan bisik berantai berlangsung
- (f) Setelah anak paham, anak dapat langsung melakukan kegiatan permainan bisik berantai menggunakan tema macam-macam buah yang dipandu oleh peneliti
- (g) Selesai melakukan permainan bisik berantai anak diajak membuat sate buah, yang awalnya dipraktikkan terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian diikuti oleh anak.

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah

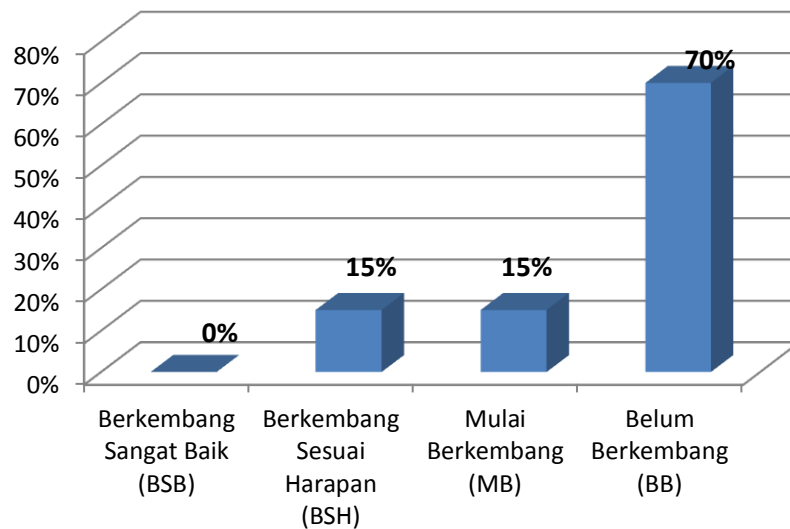
dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk maju kedepan memimpin berdiri dan memberi salam.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan bahasa melalui permainan bisik berantai. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel4.3
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 14 September 2021

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	0
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	14
Jumlah		20

Grafik1
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa
Anak Melalui Permainan siklus I (Pertemuan Ke-I)
Pada Tanggal 14 September 2021



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 3 anak dengan nilai persentase 15%, anak dalam kategori mulai berkembang (MB) juga sebanyak 3 anak dengan persentase 15%, adapun dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 14 anak dengan persentase 70%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 11 anak

dengan persentase 51% dari keseluruhan jumlah peserta didik.

Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan pada perencanaan selanjutnya:

- (a) Masih banyak anak yang mengalami kesulitan memahami aturan permainan saat bermain permainan bisik berantai
- (b) Anak masih banyak yang kesusahan untuk mengulang kembali kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (c) Masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam menerima pesan yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (d) Anak masih banyak butuh bantuan guru untuk melakukan permainan bisik berantai
- (e) Anak mampu melatih daya tangkap pendengaran dan kefokusannya

2) Siklus I Pertemuan ke-2

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I pertemuan ke-2 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap

perencanaan pada siklus I pada pertemuan ke-2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
 - (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
 - (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
 - (4) Menyiapkan media yang dibutuhkan
- b) Pelaksanaan dan Pengamatan (observasi)

Pertemuan Kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 15 September 2021 yang berlangsung dari pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tanaman/tanaman buah/buahpisang dan kegiatan peningkatan perkembangan bahasa yang akan dilakukan melalui permainan bisik berantai. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdo'a bersama. Setelah berdo'a anak-anak membaca surah-surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa

kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan manfaat, ciri-ciri pohon pisang(warna,bentuk,rasa) dan melakukan permainan bisik berantai.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenal pohon pisang dan melakukan permainan bisik berantai.
- (b) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan menanyakan siapa yang pernah melihat pohon mangga
- (c) Menanyakan manfaat dari pohon pisang
- (d) Menanyakan bentuk, warna, dan rasa buah pisang
- (e) Menggambar bentuk buah pisang lalu membuat kolase dari origami dan menulis kata pisang dibawahnya
- (f) Setelah itu peneliti menjelaskan tentang aturan dan cara bermain permainan bisik berantai
- (g) Peneliti membagi anak ke dalam beberapa kelompok
- (h) Lalu peneliti mencontohkan cara permainan bisik berantai berlangsung

(i) Setelah anak paham, anak dapat langsung melakukan kegiatan permainan bisik berantai menggunakan tema pisang yang dipandu oleh peneliti.

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

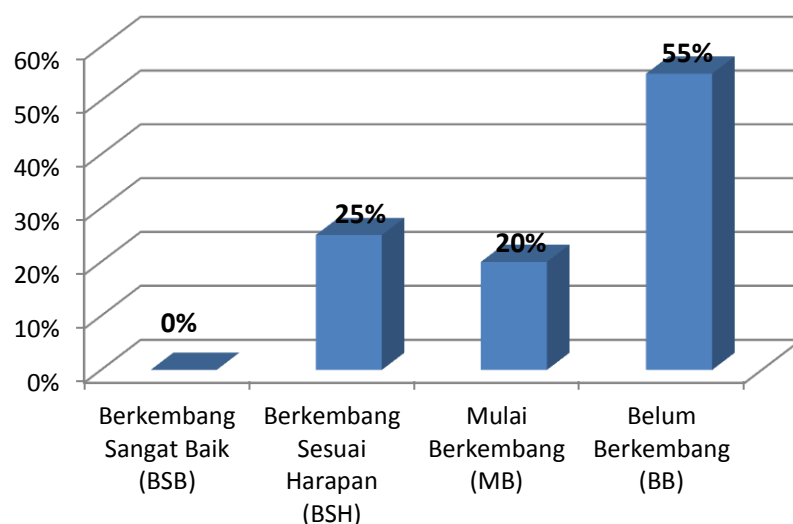
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan bahasa melalui permainan bisik berantai.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan bahasa melalui permainan bisik berantai. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa
Anak Melalui Permainan Siklus I (Pertemuan Ke-2)
Pada Tanggal 15 September 2021

No	Kriteria	Jumlah peserta Didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	0
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	5
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	11
Jumlah		20

Grafik 2
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa
Anak Melalui Permainan siklus I (Pertemuan Ke-2)
Pada Tanggal 15 September 2021



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-II yaitu peserta didik yang belum berkembang ada 11 anak dengan persentase 55%, mulai berkembang ada 4 anak dengan persentase 20%, adapun berkembang sesuai harapan ada 5 anak dengan persentase 25%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus I pertemuan ke-2 belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 11 anak dengan persentase 51% dari keseluruhan jumlah peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya:

- (a) Masih banyak anak yang mengalami kesulitan memahami aturan permainan saat bermain permainan bisik berantai
- (b) Anak masih banyak yang kesusahan untuk mengulang kembali kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (c) Anak sudah mulai bisa menerima pesan 2 kata dalam kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (d) Anak masih banyak butuh bantuan guru untuk melakukan permainan bisik berantai
- (e) Anak mampu melatih daya tangkap pendengaran dan kefokusannya

3) Siklus I Pertemuan Ke-3

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I pertemuan ke-2 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus I pada pertemuan ke-2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
- (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
- (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
- (4) Menyiapkan media yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan dan Pengamatan (observasi)

Pertemuan Kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 16 September 2021 yang berlangsung dari pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/subtema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tanaman/tanaman buah/pohon mangga dan kegiatan peningkatan perkembangan bahasa yang akan dilakukan

melalui permainan bisik berantai. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah berdoa anak-anak membaca hadist-hadist pendek (hadist kebersihan, hadist larangan minum sambil berdiri,.dll) Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan manfaat, ciri-ciri buah mangga(warna,bentuk,rasa) dan melakukan permainan bisik berantai.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenal pohon mangga dan melakukan permainan bisik berantai.
- (b) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan menanyakan siapa yang pernah melihat pohon mangga
- (c) Menanyakan manfaat dari pohon mangga
- (d) Menanyakan bentuk, warna, dan rasa buah mangga

- (e) Mewarnai bentuk buah mangga dan menulis kata mangga dibawahnya
 - (f) Setelah itu peneliti menjelaskan aturan dan cara bermain permainan bisik berantai
 - (g) Peneliti membagi anak ke dalam beberapa kelompok
 - (h) Lalu peneliti mencontohkan cara permainan bisik berantai berlangsung
 - (i) Setelah anak paham, anak dapat langsung melakukan kegiatan permainan bisik berantai menggunakan tema mangga yang dipandu oleh peneliti
- (3) Kegiatan Akhir

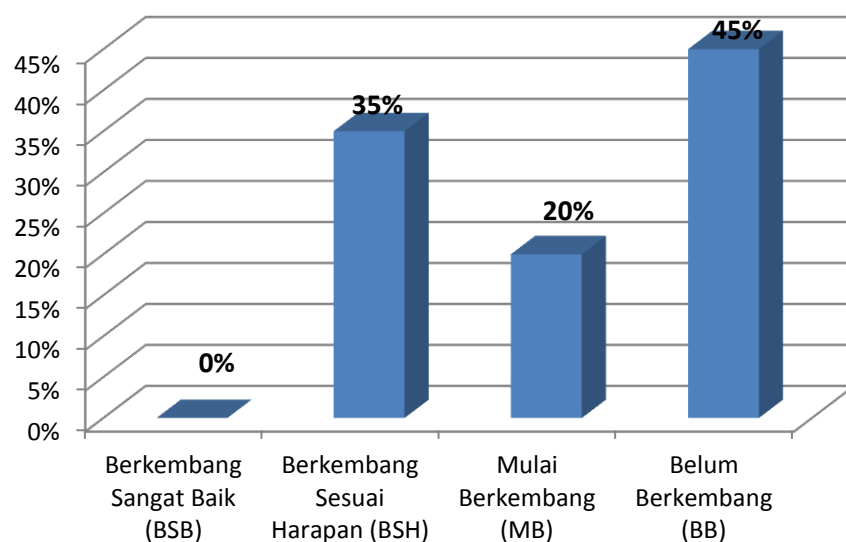
Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk maju kedepan memimpin berdiri dan memberi salam.

Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus I pertemuan ke-3 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa
Anak Melalui Permainan siklus I (Pertemuan Ke-3)
Pada Tanggal 16 September 2021

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	0
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	7
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	9
Jumlah		20

Grafik 3
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa
Anak Melalui Permainan siklus I (Pertemuan Ke-3)
Pada Tanggal 16 September 2021



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-3 yaitu peserta didik yang belum berkembang ada 9 anak dengan persentase 45%, mulai berkembang ada 4 anak dengan persentase 20%, sedangkan berkembang sesuai harapan ada 7 anak dengan persentase 35%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus I pertemuan ke- belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 11 anak dengan persentase 51% dari keseluruhan jumlah anak didik. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

(4) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya

- (a) Anak masih banyak yang kesusahan untuk mengulang kembali kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (b) Anak sudah mulai bisa menerima pesan 2 kata dalam kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (c) Beberapa anak sudah mulai bisa dengan dibantu oleh peneliti untuk melakukan permainan bisik berantai
- (d) Anak mampu melatih daya tangkap pendengaran dan kefokusannya
- (e) Anak mampu mengekspresikan bahasa dari kata yang dibisikkan temannya

Oleh karena itu, kemampuan perkembangan bahasa anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal melalui kegiatan permainan bisik berantai perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti harus bisa mengendalikan anak-anak agar permainan dapat berjalan dan efisien
- b) Peneliti menjelaskan aturan dan cara bermain dengan jelas agar mudah dipahami oleh anak.

b. Deskripsi Siklus II

1) Siklus II Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus II pertemuan pertama meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan

- (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
 - (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi
 - (4) Menyiapkan alat bahan dan media yang dibutuhkan
- b) Pelaksanaan dan Pengamatan (observasi)

Pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan hari senin tanggal 20 september 2021 pukul 08.00-10.00 WB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang/binatang darat (berkaki 4)/sapi dan kegiatan pengembangan bahasa yang akan dilakukan ialah permainan bisik berantai. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdo'a bersama. Setelah berdo'a anak-anak membaca surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan macam-

macam binatang darat (bentuk, warna, ukuran, manfaat, dan ciri-ciri lainnya).

(2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti mengajak anak untuk mengamati gambar sapi yang sudah disiapkan (anak mengamati dengan seksama)
- (b) Peneliti dengan anak-anak bercakap-cakap tentang macam-macam binatang darat, (bagian-bagian dari tubuh sapi, warna, manfaat, dan ciri-ciri lainnya).
- (c) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang dimulai dengan memberikan informasi tentang benda yang diamati dan mengumpulkan informasi macam-macam warna sapi, ukuran sapi, bagian-bagian tubuh sapi, sesuai dengan gambar yang dipegang oleh guru (guru bertanya dan anak-anak menjawab).
- (d) Peneliti mengajak anak-anak untuk membuat kolase gambar sapi dari kapas secara bersama-sama
- (e) Setelah selesai membuat kolase peneliti mengajak anak-anak untuk melakukan permainan bisik berantai dengan diawali peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang aturan dan cara bermain permainan bisik berantai
- (f) Peneliti membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok, lalu peneliti mencontohkan cara permainan bisik berantai berlangsung

(g) Setelah anak-anak paham, anak-anak dapat langsung melakukan kegiatan permainan bisik berantai dengan tema binatang darat

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

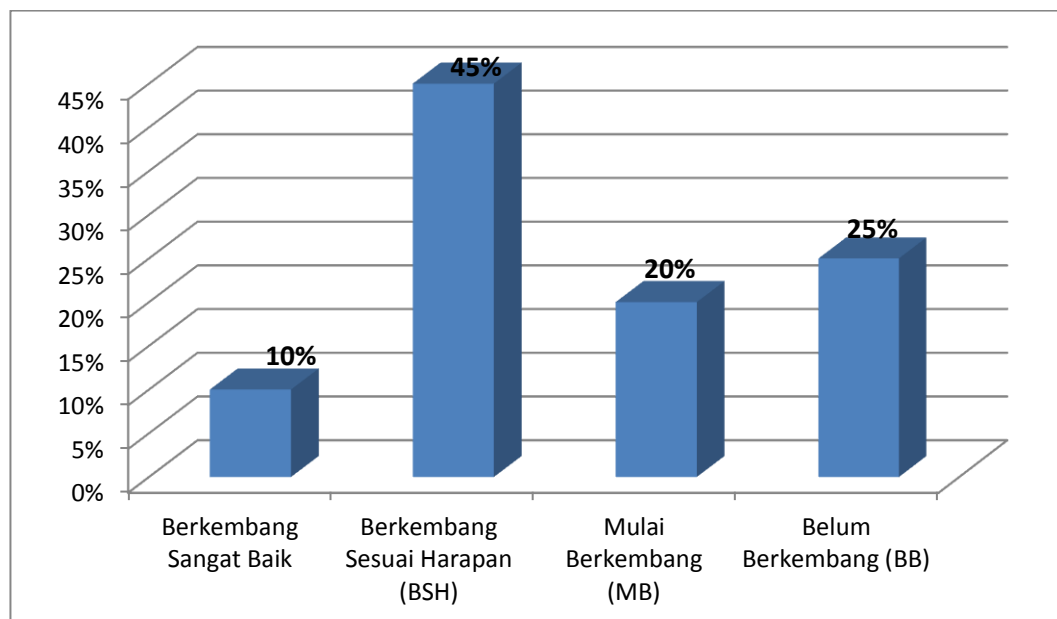
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan bahasa melalui permainan bisik berantai.

Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak
Melalui Permainan siklus II (Pertemuan Ke-I)
Pada Tanggal 20 September 2021

No	Kriteria	Jumlah peserta Didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	2
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	9
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	5
Jumlah		20

Grafik 4
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa
Anak Melalui Permainan siklus II (Pertemuan Ke-I)
Pada Tanggal 20 September 2021



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui

bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-lyaitu anak yang belum berkembang ada 5 anak dengan persentase 25%, mulai berkembang ada 4 anak dengan persentase 20%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak dengan persentase 45%, sedangkan dalam kategori

Berkembang Sangat Baik ada 2 anak dengan nilai persentase 10%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus II pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 11 anak dengan persentase 51% dari keseluruhan jumlah anak. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian siklus II ke pertemuan ke-2.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya:

- (a) Beberapa anak masih kesusahan untuk mengulang kembali kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (b) Anak sudah mulai bisa menerima pesan 2 kata dalam kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (c) Beberapa anak sudah mulai bisa dengan dibantu oleh peneliti untuk melakukan permainan bisik berantai
- (d) Anak mampu melatih daya tangkap pendengaran dan kefokusannya

(e) Anak mampu mengekspresikan bahasa dari kata yang dibisikkan temannya

2) Siklus II Pertemuan Ke-2

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus II pertemuan ke-2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
- (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
- (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi
- (4) Menyiapkan alat bahan dan media yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan dan Pengamatan (observasi)

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan ini dilaksanakan hari selasa tanggal 21september 2021 pukul 08.00-10.00 WB. Tema/subtema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang/binatang darat (berkaki 4)/kambing dan kegiatan

pengembangan bahasa yang akan dilakukan ialah permainan bisik berantai. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdo'a bersama. Setelah berdo'a anak-anak membaca surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan anak dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan binatang darat berkaki 4 yaitu kambing (bentuk, warna, ukuran, manfaat, dan ciri-ciri lainnya).

(2) Kegiatan Inti

(a) Peneliti mengajak anak untuk mengamati gambar kambing yang sudah disiapkan (anak mengamati dengan seksama)

(b) Peneliti dengan anak-anak bercakap-cakap tentang macam-macam binatang darat, (bagian-bagian dari tubuh sapi, warna, manfaat, dan ciri-ciri lainnya).

(c) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang dimulai dengan memberikan informasi tentang benda yang diamati dan mengumpulkan informasi macam-

macam warna kambing, ukuran, bagian-bagian tubuh kambing, sesuai dengan gambar yang dipegang oleh guru (guru bertanya dan anak-anak menjawab).

- (d) Peneliti mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan menggunting dan menempel gambar kambing
- (e) Setelah selesai, peneliti mengajak anak-anak untuk melakukan permainan bisik berantai dengan diawali peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang aturan dan cara bermain permainan bisik berantai
- (f) Peneliti membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok, lalu peneliti mencontohkan cara permainan bisik berantai berlangsung
- (g) Setelah anak-anak paham, anak-anak dapat langsung melakukan kegiatan permainan bisik berantai dengan tema binatang darat

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu anak untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

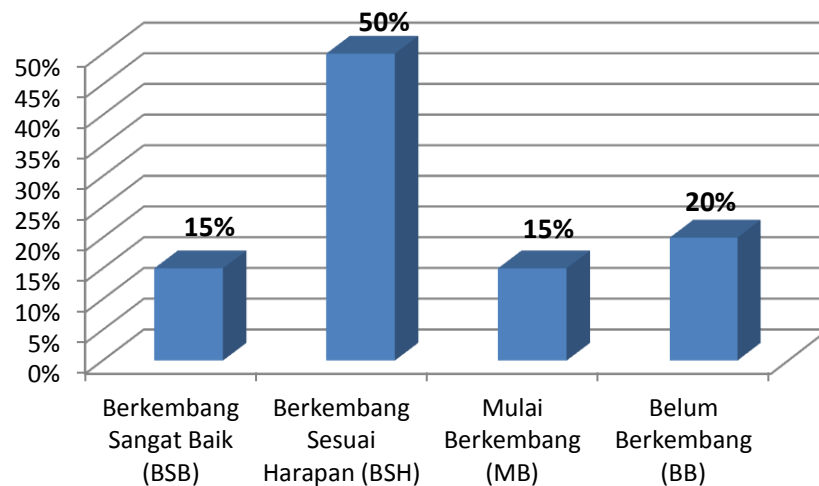
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan bahasa melalui permainan bisik berantai.

Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Siklus II (Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal 21 September 2021

No	Kriteria	Jumlah peserta Didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	3
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	10
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		20

Grafik 5
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa
Anak Melalui Permainan siklus II (Pertemuan Ke-2)
Pada Tanggal 21 September 2021



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu anak yang belum berkembang ada 4 anak dengan persentase 20%, mulai berkembang ada 3 anak dengan persentase 15%, berkembang sesuai harapan ada 10 anak dengan persentase 50%, sedangkan dalam kategori Berkembang Sangat Baik ada 3 anak dengan nilai persentase 15%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus II pertemuan ke-2 belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mencapai 11 anak dengan persentase 51% dari keseluruhan jumlah peserta didik. Oleh

karena itu peneliti melanjutkan penelitian siklus II ke pertemuan ke-3.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukkan perencanaan selanjutnya:

- (a) Beberapa anak sudah mulai bisa mengulang kembali kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (b) Anak sudah bisa menerima pesan yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (c) Beberapa anak sudah bisa dengan tidak dibantu oleh peneliti untuk melakukan permainan bisik berantai
- (d) Anak mampu melatih daya tangkap pendengaran dan kefokusannya
- (e) Anak mampu mengekspresikan bahasa dari kata yang dibisikkan temannya

3) Siklus II Pertemuan Ke-3

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan ke-3 dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap

perencanaan pada siklus II pertemuan ke-3 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan
- (2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
- (3) Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi
- (4) Menyiapkan alat bahan dan media yang dibutuhkan

b) Pelaksanaan dan Pengamatan (observasi)

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan hari rabu tanggal 22september 2021 pukul 08.00-10.00 WIB. Tema/subtema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang/binatang darat (berkaki4)/kucing dan kegiatan pengembangan bahasa yang akan dilakukan ialah permainan bisik berantai. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian anak-anak berdo'a bersamaSetelah berdoa peserta didik membaca surah pendek. Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dengan

memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan dalam pembelajaran adalah peneliti mampu menjelaskan binatang darat berkaki 4 yaitu kucing (bentuk, warna, ukuran, manfaat, dan ciri-ciri lainnya).

(2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti mengajak anak untuk mengamati gambar kambing yang sudah disiapkan (anak mengamati dengan seksama)
- (b) Peneliti dengan anak-anak bercakap-cakap tentang macam-macam binatang darat, (bagian-bagian dari tubuh kucing, warna, manfaat, dan ciri-ciri lainnya).
- (c) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang dimulai dengan memberikan informasi tentang gambar yang diamati dan mengumpulkan informasi macam-macam warna kambing, ukuran, bagian-bagian tubuh kucing, sesuai dengan gambar yang dipegang oleh guru (guru bertanya dan anak-anak menjawab).
- (d) Peneliti mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan melipat origami bentuk kepala kucing
- (e) Setelah selesai, peneliti mengajak anak-anak untuk melakukan permainan bisik berantai dengan diawali

peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang aturan dan cara bermain permainan bisik berantai

(f) Peneliti membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok, lalu peneliti mencontohkan cara permainan bisik berantai berlangsung

(g) Setelah anak-anak paham, anak-anak dapat langsung melakukan kegiatan permainan bisik berantai dengan tema binatang darat berkaki 4 (kucing)

(3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan) menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, berdoa lalu peneliti memanggil salah satu peserta didik untuk memimpin berdiri dan memberi salam.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan bahasa melalui permainan bisik berantai.

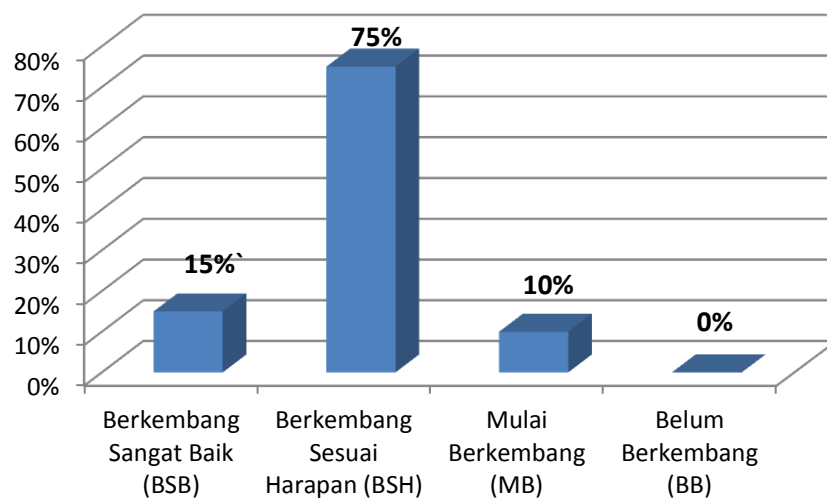
Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui

permainan bisik berantai pada siklus II pertemuan ke-3 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 22 September 2021

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang sangat baik (BSB)	3
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	15
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	0
Jumlah		20

Grafik 6
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 22 September 2021



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu peserta didik yang belum berkembang sudah tidak ada, mulai berkembang ada 2 anak dengan persentase 10%, berkembang sesuai harapan ada 15 anak dengan persentase

75%, sedangkan dalam kategori Berkembang Sangat Baik ada 3 anak dengan nilai persentase 15%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan bisik berantai pada siklus II pertemuan ke-3 ini sudah berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 11 anak dengan persentase 51% dari keseluruhan jumlah peserta didik. Oleh karena itumaka penelitian ini dicukupkan pada penelitian siklus II pada pertemuan ke-3.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan pada perencanaan selanjutnya:

- (a) Anak sudah bisa mengulang kembali kalimat yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (b) Anak sudah bisa menerima pesan yang sudah dibisikkan oleh peneliti dan temannya
- (c) Anak sudah bisa dengan tidak dibantu oleh peneliti untuk melakukan permainan bisik berantai
- (d) Anak mampu melatih daya tangkap pendengaran dan kefokusannya
- (e) Anak mampu mengekspresikan bahasa dari kata yang dibisikkan temannya

B. Pembahasan

Melakukan kegiatan permainan bisik berantai selain dapat memberikan rasa senang pada anak, sosial dan melatih kefokusannya, juga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak pada aspek menyimak, menggerakkan anak secara aktif untuk mengungkapkan gagasannya, dan menambah kosakata baru bagi anak.

Berdasarkan hal tersebut tersebut indikator yang diharapkan dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak sebagai berikut::

1. BB: Belum Berkembang

Anak masih butuh bimbingan dan contoh guru dalam melakukan permainan

2. MB: Mulai Berkembang

Anak mulai bisa walaupun sedikit demi sedikit masih dibantu

3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Anak mulai mandiri tanpa dibantu dan diingatkan dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru

4. BSB: Berkembang Sangat Baik

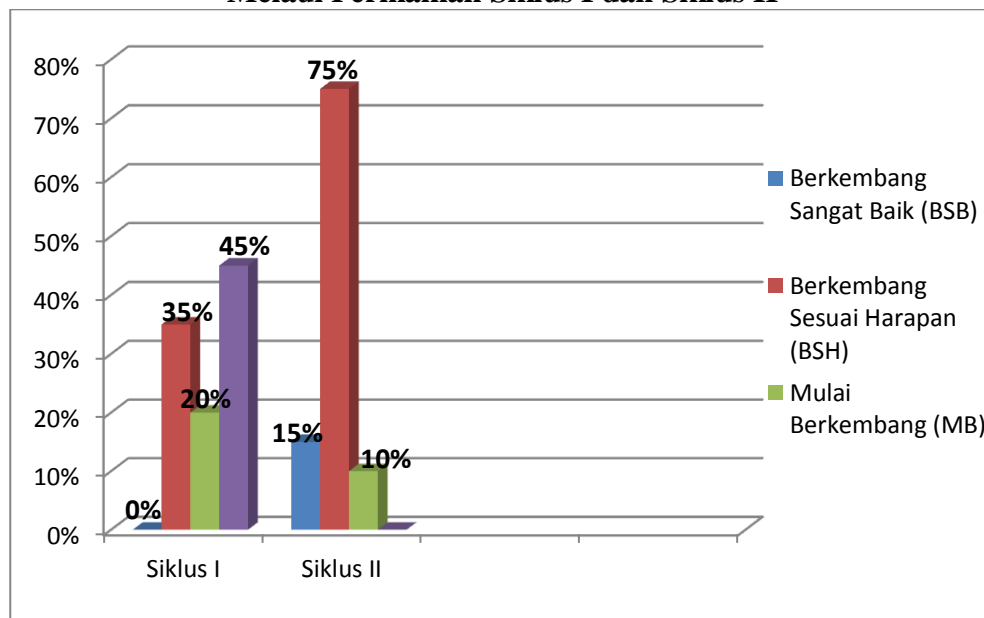
Anak bisa melakukan secara mandiri dan sudah bisa membantu temannya yang belum bisa apa yang dicontohkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan kegiatan permainan bisik berantai dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Adapun peningkatan perkembangan bahasa dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.9
Perbandingan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak
Melalui Permainan Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		I	II
1	Berkembang sangat baik (BSB)	0	3
2	Berkembang sesuai harapan (BSH)	7	15
3	Mulai Berkembang (MB)	4	2
4	Belum Berkembang (BB)	9	0

Grafik 7
Perbandingan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak
Melaui Permainan Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan penjabaran diatas, perkembangan bahasa peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 35%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 15 peserta didik dengan persentase 75%. Jadi kesimpulannya 75% yaitu (BSH) anak mulai mandiri tanpa dibantu dan diingatkan dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru anak sudah mampu memenuhi kategori indikator pencapaian tersebut.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa kegiatan permainan bisik berantai dapat meningkatkan perkembangan bahasa anakdi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batanghari Lampung Timur. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase perkembangan bahasa anak setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Keberhasilan ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan bahasa anak pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama terdapat berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 35%. Dan pada siklus II berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 15 anak dengan nilai persentase 75%.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, yaitu bahwasannya kegiatan permainan bisik berantai dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkembangan bahasa melalui permainan diharapkan mampu merubah pola belajar anak disemua kegiatan dan disesuaikan dengan tema yang sudah ada.

2. Untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kita harus kreatif dan bervariasi dalam melakukan pembelajaran perlu menggunakan metode yang mudah, dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah. "Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan." *Jurnal Tadris* 3, no. 1 (2008): 120.
- Aisyah, Isna. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Al-Athfal* 2, no. 2 (2019): 8.
- Aizzatin, Habibah. "Evaluasi Keterampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *jurnal al-Iittijah* 12, no. 02 (2020): 10.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aulia, Fadhli. *Koleksi Games Seru & Kreatif Untuk Meningkatkan IQ dan ESQ Anak*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.
- Baiti, Noor. "Desain Pengelolaan Lingkungan Bermain Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak." *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 9.
- Budinuryanta Y, Kasuriyanta, dan Imam Koermen. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Dacholfany, Ihsan, dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Diponegoro, 2008.
- Depdiknas. *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah, 2000.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ernanda, Putri Mutiara, dan Nurmaniah. "Pengaruh Bermain Pesan Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Salsabila Kecamatan Medan Marelan." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 7, no. 1 (1 Juni 2021): 41.

- Fahyuni, Alma'atus. "Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Sikap Nasionalisme di Kelompok B TKM NU 74 Roudlotul Jannah Sidoarjo." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, 2021.
- Hardiyanti, Syarifah. "Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, Skripsi, 2019.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Hasanah, Uswatun Isti Fatonah, Haiatin Chasanatin, dan Much Deiniatur. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Indri Hapsari, Riani. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Islamiati, Ana. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan". Skripsi, 2020.
- Khadijah dan Armanila. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Khotimah, Nafis Khoirun. "Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019," Skripsi, 2019.
- Kurniawati, Erisa. "Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, no. 3 (2017): 49-50.
- Kurniawan, Heru, Marwany, dan Anisatul Laely. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Kusno, Ali. "Perkembangan Fungsi Pragmatik Pada Anak Usia 2,5 Tahun (Studi Kasus pada Azza Aqila Jihan Syuasabhita)." *Jurnal Kadera Bahasa* 9, no. 1 (26 Februari 2018): 39-52.
- Likarde, Ogi. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Permainan Bisik Berantai Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 63 Pondok Kubang Bengkulu Tengah," Skripsi, 2019.

- Lovita, Ike, dan Syahrul Ismet. "Studi Permainan Bisik Berantai Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Journal of childhood education* 5, no. 1 (2021): 10.
- Maisaroh. *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ni Luh Putu Purnama Dewi, I Wayan Sujana, dan Luh Ayu Tirtayani. "Pengaruh Metode Bermain Berbantuan Media Audio Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Pada Kelompok B." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 3 (2017):319.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.2013.
- Nuraeni. "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 2, no. 2 (20 Desember 2014): 143.
- Nurkhasanah, Umi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big Book di Paud AL-Mutaqiem Sukabumi Bandar Lampung".Skripsi, 2011.
- Nurzaman, Isitikhoro, Yasbiati Yasbiati, dan Eka Rahmatty. "Penggunaan Permainan Pesan Gambar Berantai untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini." *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 1, no. 1 (20 Juni 2017): 40–52.
- Otto, Beverly. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Puspa, Pupung Ardini, dan Anik Lestarinigrum. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2018
- Putri, Anggun Kartika, dan Renti Oktaria. "Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2020): 6.
- Rahayu, Sri. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

- Rizkiyana, Mar'ah. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates Gading Rejo". Skripsi, 2014.
- Rahmawati. "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai Di PAUD Melati Kota Padang." *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (5 April 2013): 74.
- Rudiyanto, Ahmad, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Metro: CV Laduny Alifatama, 2018
- Rusniah. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (16 Mei 2017): 114.
- Safitri, Yenny. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (30 Desember 2017): 148.
- Silawati, Endah. "Stimulasi Guru Pada Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (12 Maret 2018):9.
- Suciati. "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (10 Juli 2018): 358.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhartono. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Sukmadinta, dan Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumaryanti, Lilis. "Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak." *Muaddib* 7, no. 1 (2017):80.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Ciputat: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Taufina. *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa, 2016.
- Usman, Muhammad. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2015.
- Werdiningsih, Ayu Thabita Agustus, dan Kili Astarani. "Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah" 5, no. 1 (2012): 17.
- Yuhana, Neni. "Upaya Pengembangan Pembentukan Karakteristik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional di PAUD STY Harmony." *Jurnal Pendidikan Mutiara* 5, no. 1 (2019): 18.
- Yusuf, Syamsul LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Zahra, Hilda Lubis. "Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah." *Jurnal Raudhah* 6, no. 2 (2018):8.
- Zahratur, Rahma. *Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Tunas Harapan Tanjung Bintang Lampung Selatan*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, Skripsi, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan ke-1 (Selasa, 14 september 2021)



Gambar 1. Berdiskusi Tentang Macam-Macam Jenis Buah



Gambar 2. Membuat Sate Buah



Gambar 3. Melakukan Kegiatan Permainan Bisik Berantai

Siklus I Pertemuan ke-2 (Rabu, 15 september 2021)



Gambar 4. Berdiskusi Tentang Pohon Mangga



Gambar 5. Peserta Didik Mewarnai Gambar Buah Mangga



Gambar 6. Melakukan Kegiatan Permainan Bisik Berantai

Siklus I Pertemuan ke-3 (Kamis, 16 September 2021)



Gambar 7. Berdiskusi Mengenai Pohon Pisang



Gambar 8. Peserta Didik Menggambar Buah Pisang



Gambar 9 Melakukan Kegiatan Permainan Bisik Berantai

Siklus II Pertemuan ke-1 (Senin, 20 September 2021)



Gambar 10. Berdiskusi Mengenai Binatang Darat Berkaki 4 (Sapi)



Gambar 11. Peserta Didik Membuat Kolase Gambar Sapi Dari Kapas



Gambar 12. Melakukan Kegiatan Permainan Bisik Berantai

Siklus II Pertemuan ke-2 (Selasa, 21 september 2021)



Gambar 13. Berdiskusi Mengenai Binatang Darat Berkaki 4 (kambing)



Gambar 14. Peserta Didik Menggunting Dan Menempel Gambar Kambing



Gambar 15. Melakukan Kegiatan Permainan Bisik Berantai

Siklus II Pertemuan ke-3 (Rabu, 22 september 2021)



Gambar 16. Berdiskusi Mengenai Binatang Darat Berkaki 4 (kucing)



Gambar 17. Peserta Didik Melipat Bentuk Kepala Kucing Dari Origami



Gambar 18. Melakukan kegiatan permainan bisik berantai

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
Semester/Bulan/Minggu ke	: I/1
Hari,tanggal	: Selasa, 14-09-2021
Kelompok Umur	: B(5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Tanaman /Tanaman buah/ Macam-macam buah

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi lagu “watermelon”
- Anak menyebutkan macam-macam buah, warna buah
- Anak menyebutkan manfaat buah
- Anak bermain pesan berantai
- Anak membuat sate buah

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat dan Bahan

- Gambar buah-buahan
- Tusuk sate
- Buah pepaya, buah jeruk, buah pisang

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi lagu “watermelon”
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan macam-macam buah, warna buah
2. Menyebutkan manfaat buah
3. Melakukan permainan bisik berantai
4. Membuat sate buah

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Dikusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, salam pulang

E. Rencana Penilaian

➤ Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	-Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
Fisik Motorik	2.1	-Anak terbiasa mencuci tangan -Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6,4.6	Anak dapat menyebut macam-macam buah
Bahasa	3.11,4.11	-Anak melakukan bisik berantai -Anak dapat menyebut nama buah dan manfaatnya

Sosial Emosional	2.6	-Anak terbiasa mengikuti aturan
	2.7	-Melatih diri sabar menunggu giliran
Seni	3.15,4.15	-Anak dapat membuat sate buah
	4.7	-Bernyanyi "watermelon"

Teknik penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Metro, September 2021
Guru Kelas Kelompok B



Trivani Rahavu, S.Pd.

Peneliti



Trivanti

Mengetahui,
Kepala TK ABA 5 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
 Semester/Bulan/Minggu ke :
 Hari,tanggal : Rabu, 15-09-2021
 Kelompok Umur : B(5-6 Tahun)
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Tanaman buah/ Pisang

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi
- Anak menyebutkan ciri-ciri, warna, dan manfaat buah
- Anak membuat kolase gambar buah pisang dari origami
- Anak bermain pesan berantai

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat dan Bahan

- Gambar pohon pisang
- Lembar kerja, mewarnai gambar pisang

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan ciri-ciri, warna buah, dan manfaat pohon pisang
2. Mewarnai gambar pisang
3. Melakukan permainan bisik berantai

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, salam pulang

E. Rencana Penilaian

➤ Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	Berdoa sebelum/sesudah kegiatan Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya
Fisik Motorik	2.1	-Anak terbiasa mencuci tangan -Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6,4.6	Anak dapat mengenal ciri-ciri, warna, dan manfaat buah pisang
Bahasa	3.11,4.11	-Anak melakukan bisik berantai

		-Anak dapat menyebutkan ciri-ciri, warna, dan manfaat buah
Sosial Emosional	2.6 2.7	-Anak terbiasa mengikuti aturan -Melatih diri sabar menunggu giliran
Seni	3.15,4.15 4.7	-Anak dapat membuat kolase gambar pisang dari origami -Anak bernyanyi

Teknik penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan(*rating scale*)

Metro, September 2021
Guru Kelas Kelompok B


Trivani Rahayu, S.Pd.

Peneliti


Trivanti

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur


Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
Semester/Bulan/Minggu ke :
Hari, tanggal : Kamis, 16-09-2021
Kelompok Umur : B(5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema : Tanaman /Tanaman buah/ buah mangga

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi lagu “pohon mangga”
- Anak menyebutkan ciri-ciri dan manfaat buah mangga
- Anak menghitung gambar buah mangga
- Anak mewarnai gambar buah mangga
- Anak meniru kembali tulisan mangga
- Anak bermain pesan berantai

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alatdan Bahan

- Gambar Pohon mangga
- Lembar kerja anak gambar buah mangga
- Crayon

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi lagu “pohon mangga”
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung gambar buah mangga
2. Menirukan kembali tulisan mangga
3. Mewarnai gambar buah mangga
4. Melakukan permainan bisik berantai

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Dikusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, salam pulang

E. Rencana Penilaian**➤ Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
Fisik Motorik	2.1	-Anak terbiasa mencuci tangan -Anak dapat mewarnai gambar buah mangga
Kognitif	3.6,4.6	-Anak dapat menyebutkan ciri buah mangga -Anak dapat menghitung gambar buah mangga
Bahasa	3.11,4.11	-Anak melakukan bisik berantai

	3.12,4.12	-Anak dapat mengulang kembali tulisan mangga
Sosial Emosional	2.6 2.7	-Anak terbiasa mengikuti aturan -Melatih diri sabar menunggu giliran
Seni	3.15,4.15 4.7	-Anak dapat mewarnai gambar buah mangga -Bernyanyi "pohon mangga"

Teknik penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan(*rating scale*)

Metro, September 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd.

Peneliti



Trivanti

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
Semester/Bulan/Minggu ke :
Hari,tanggal : Senin, 20-09-2021
Kelompok Umur : B(5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema : Binatang /Binatang darat (berkaki 4) /Sapi

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi lagu “Pak tani punya kandang”
- Anak menyebutkan macam-macam binatang darat
- Anak menyebutkan manfaat binatang darat
- Anak bermain pesan berantai
- Anak membuat kolase gambar sapi dengan kapas

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat dan Bahan

- LKA, pensil
- LKA, kapas, lem

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi lagu “Pak tani punya kandang”
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung gambar sapi dengan menulis angka
2. Membuat kolase gambar sapi
3. Melakukan permainan bisik berantai

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Diskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, salam pulang

E. Rencana Penilaian

➤ Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	-Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
Fisik Motorik	2.1	-Anak terbiasa mencuci tangan -Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6,4.6	-Anak dapat menyebutkan macam-macam binatang darat -Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya(warna,bentuk,ukuran,fungsi,dan ciri-ciri lainnya)

Bahasa	3.12,4.12	-Mengenal keaksaraan awal melalui bermain -Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
Sosial Emosional	2.6 2.7	-Anak terbiasa mengikuti aturan -Melatih diri sabar menunggu giliran
Seni	3.15,4.15 4.7	-Anak dapat membuat kolase gambar sapi dari kapas -Bernyanyi “pak tani punya kandang”

Teknik penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan(*rating scale*)

Metro, September 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd.

Peneliti



Triyanti

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
Semester/Bulan/Minggu ke :
Hari,tanggal : Selasa, 21-09-2021
Kelompok Umur : B(5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema : Binatang /Binatang darat (berkaki 4) /Kambing

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi lagu “Pak tani punya kandang”
- Anak menyebutkan macam-macam binatang darat
- Anak menyebutkan manfaat binatang darat
- Anak bermain pesan berantai
- Anak menggunting dan menempel gambar kambing

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat dan Bahan

- LKA, pensil
- LKA, gunting, lem

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi lagu “Pak tani punya kandang”
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencontoh kata kambing
2. Mengurutkan angka 1-10 pada gambar kambing
3. Menggantung dan menempel gambar kambing
4. Melakukan permainan bisik berantai

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Dikusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, salam pulang

E. Rencana Penilaian

➤ Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	-Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
Fisik Motorik	2.1	-Anak terbiasa mencuci tangan -Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6,4.6	-Anak dapat menyebutkan macam-macam binatang darat -Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya(warna,bentuk,ukuran,fungsi,dan

		ciri-ciri lainnya)
Bahasa	3.12,4.12	-Menenal keaksaraan awal melalui bermain -Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
Sosial Emosional	2.6 2.7	-Anak terbiasa mengikuti aturan -Melatih diri sabar menunggu giliran
Seni	3.15,4.15 4.7	-Anak dapat menggunting dan menempel gambar sapi -Bernyanyi "pak tani punya kandang"

Teknik penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Metro, September 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd.

Peneliti



Trivanti

Mengetahui,
Kepala TK ABA 3 Lampung Timur



Nuraini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjarrejo
Semester/Bulan/Minggu ke :
Hari,tanggal : Rabu, 22-09-2021
Kelompok Umur : B(5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema : Binatang /Binatang darat (berkaki 4) /Kucing

Materi Pembelajaran

- Anak bernyanyi lagu “Pak tani punya kandang”
- Anak menyebutkan macam-macam binatang darat
- Anak menyebutkan manfaat binatang darat
- Anak bermain pesan berantai
- Anak membuat kepala kucing dari origami

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat dari Tuhan
- Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
- Mengucap/menjawab salam

Alat dan Bahan

- LKA, pensil
- Origami, pena

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Bernyanyi lagu “Pak tani punya kandang”
3. Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan
4. Menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melingkari gambar yang berkaki 4 di LKA
2. Membuat kepala kucing dari Origami
3. Melakukan permainan bisik berantai

C. *Recalling*

1. Makan bersama
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Dikusi kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Berdoa sesudah kegiatan
6. Menyanyi, salam pulang

E. Rencana Penilaian

➤ Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1	-Berdoa sebelum/sesudah kegiatan
Fisik Motorik	2.1	-Anak terbiasa mencuci tangan -Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
Kognitif	3.6,4.6	-Anak dapat menyebut macam-macam binatang darat -Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya(warna,bentuk,ukuran,fungsi,dan ciri-ciri lainnya)

Bahasa	3.12,4.12	-Mengenal keaksaraan awal melalui bermain -Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
Sosial Emosional	2.6 2.7	-Anak terbiasa mengikuti aturan -Melatih diri sabar menunggu giliran
Seni	3.15,4.15 4.7	-Anak dapat membuat kepala kucing dari origami -Bernyanyi “pak tani punya kandang”

Teknik penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan(*rating scale*)

Metro, September 2021
Guru Kelas Kelompok B



Triyani Rahayu, S.Pd.

Peneliti



Triyanti

Mengetahui,
Kepala TK/ABA 3 Lampung Timur



Nuraimi, S.Pd.I

Lampiran 3**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI
TK ASYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR*****OUTLINE***

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 2. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 3. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
- B. Permainan Bisik Berantai
 1. Pengertian Permainan Bisik Berantai
 2. Manfaat Permainan Bisik Berantai
 3. Langkah-langkah Permainan Bisik Berantai
 4. Kelebihan dan Kekurangan Permainan Bisik Berantai
- C. Perkembangan Bahasa Melalui Permainan Bisik Berantai
 1. Stimulasi Guru terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 2. Langkah pembelajaran perkembangan bahasa melalui permainan bisik berantai
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Agustus 2021
Mahasiswa Ybs,


Triyanti

NPM. 1701030014

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II


Aneka, M.Pd

NIPN. 2015118302

Lampiran 4

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI
TK ASYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR

A. Lembar Observasi Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan di
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Hari/ Tanggal :

Tema :

Siklus / Pertemuan :

Kriteria Capaian Perkembangan

Bintang	Kriteria	Deskripsi
★	BB	Belum Berkembang: apabila dalam melakukan permainan harus dengan bimbingan atau dibantu oleh guru.
★ ★	MB	Mulai Berkembang: apabila anak melakukan permainan masih harus dibantu oleh guru
★ ★ ★	BSH	Berkembang Sesuai Harapan: apabila anak melakukan permainan sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru
★ ★ ★ ★	BSB	Berkembang Sangat Baik: apabila anak sudah melaksanakan permainan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mampu mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Berikan tanda ceklis (√) pada aspek yang sudah sesuai dengan kriteria
keterangan aspek yang dinilai:

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri
(sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Keterangan Kriteria Penilaian:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penilaian ini adalah :

1. Sejarah Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal
3. Keadaan sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal
4. Jumlah tenaga pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal
5. Jumlah peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Metro, Agustus 2021
Peneliti



Triyanti
NPM. 1701030014

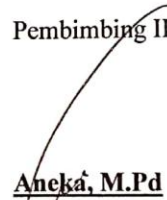
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Lampiran 5

Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/Sub Tema : Tanaman Buah /Macam-Macam Buah

Hari/Tanggal : Selasa, 14-09-2021

Siklus/Pertemuan : I /1

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Adnan	✓				1	BB	
2	Alisha	✓				1	BB	
3	Aldi	✓				1	BB	
4	Amira	✓	✓	✓		3	B&H	
5	Arka	✓				1	BB	
6	Aya	✓	✓			2	MB	
7	Azam	✓				1	BB	
8	Buya	✓				1	BB	
9	Bilqis	✓	✓	✓		3	B&H	
10	Detra	✓				1	BB	
11	Dika	✓				1	BB	
12	Elvira	✓				1	BB	
13	fadil	✓	✓			2	MB	
14	fentin	✓				1	BB	
15	khairunnisa	✓				1	BB	
16	Navia	✓				1	BB	
17	Rista	✓				1	BB	
18	Raka	✓	✓	✓		3	B&H	
19	Salsa	✓				1	BB	
20	Sifa	✓	✓			2	MB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/Sub Tema : Tanaman Buah / Buah Pisang

Hari/Tanggal : Rabu, 15-09-2021

Siklus/Pertemuan : I / 2

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Adnan	✓				1	BB	
2	Alisha	✓				1	BB	
3	Aldo	✓				1	BB	
4	Amira	✓	✓	✓		3	BstH	
5	Arka	✓				1	BB	
6	Aya	✓	✓			2	MB	
7	Azam	✓				1	BB	
8	Buya	✓				1	BB	
9	Bilais	✓	✓	✓		3	BstH	
10	Delra	✓				1	BB	
11	Dika	✓	✓	✓		3	BstH	
12	Elvira	✓				1	BB	
13	Fadil	✓	✓			2	MB	
14	Fentin	✓	✓			2	MB	
15	Khairunnisa	✓				1	BB	
16	Navia	✓				1	BB	
17	Rista	✓				1	BB	
18	Raka	✓	✓	✓		3	BstH	
19	Salsa	✓	✓	✓		3	BstH	
20	Sifa	✓	✓			2	MB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/Sub Tema : Tanaman Buah / Buah Mangga

Hari/Tanggal : Kamis, 16-09-2021

Siklus/Pertemuan : I/3

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Adnan	✓	✓	✓		3	B8H	
2	Alisha	✓				1	BB	
3	Aldo	✓				1	BB	
4	Amira	✓	✓	✓		3	B8H	
5	Arka	✓				1	BB	
6	Aya	✓	✓			2	B8H	
7	Azam	✓				1	BB	
8	Buya	✓	✓	✓		3	B8H	
9	Bilqis	✓	✓	✓		3	B8H	
10	Detra	✓				1	BB	
11	Dika	✓	✓	✓		3	B8H	
12	Elvira	✓				1	BB	
13	Fadil	✓	✓			2	MB	
14	Fentin	✓	✓			2	MB	
15	Khairunnisa	✓				1	BB	
16	Navia	✓				1	BB	
17	Rista	✓				1	BB	
18	Raka	✓	✓	✓		3	B8H	
19	Salsa	✓	✓	✓		3	B8H	
20	Sifa	✓	✓			2	MB	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/Sub Tema : Binatang darat (berkaki 4) / Sapi
Hari/Tanggal : Senin, 20-09-2021
Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Adnan	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
2	Alisha	✓				1	BB	
3	Aldo	✓	✓			2	MB	
4	Amira	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
5	Arka	✓				1	BB	
6	Aya	✓	✓	✓		3	B&H	
7	Azam	✓				1	BB	
8	Buya	✓	✓	✓		3	B&H	
9	Bilqis	✓	✓	✓		3	B&H	
10	Detra	✓	✓			2	MB	
11	Dika	✓	✓	✓		3	B&H	
12	Elvira	✓				1	BB	
13	fadil	✓	✓	✓		3	B&H	
14	fentin	✓	✓	✓		3	B&H	
15	khairunnisa	✓	✓			2	MB	
16	Navia	✓	✓			2	MB	
17	Rista	✓				1	BB	
18	Raka	✓	✓	✓		3	B&H	
19	Salsa	✓	✓	✓		3	B&H	
20	Sifa	✓	✓	✓		3	B&H	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/Sub Tema : Binatang darat (berkaki 4) / kambing

Hari/Tanggal : Selasa, 21-09-2021

Siklus/Pertemuan : II / 2

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Adnan	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
2	Alisha	✓	✓			2	MB	
3	Aldo	✓	✓			2	MB	
4	Amira	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
5	Arka	✓				1	BB	
6	Aya	✓	✓	✓		3	B&H	
7	Azam	✓				1	BB	
8	Buya	✓	✓	✓		3	B&H	
9	Bilqis	✓	✓	✓		3	B&H	
10	Detra	✓	✓			2	MB	
11	Dika	✓	✓	✓		3	B&H	
12	Elvira	✓				1	BB	
13	Fadil	✓	✓	✓		3	B&H	
14	Fentin	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
15	Khoirunnisa	✓	✓	✓		3	B&H	
16	Navia	✓	✓	✓		3	B&H	
17	Rista	✓				1	BB	
18	Raka	✓	✓	✓		3	B&H	
19	Salsa	✓	✓	✓		3	B&H	
20	Sifa	✓	✓	✓		3	B&H	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lampung Timur

Tema/Sub Tema : Binatang Darat (berkaki 4) / Kucing

Hari/Tanggal : Rabu, 22-09-2021

Siklus/Pertemuan : II / 3

No	Nama	Indikator				Bintang	Kriteria	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Adnan	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
2	Alisha	✓	✓	✓		3	B&H	
3	Aldo	✓	✓	✓		3	B&H	
4	Amira	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
5	Arka	✓	✓			2	MB	
6	Aya	✓	✓	✓		3	B&H	
7	Azam	✓	✓			2	MB	
8	Buya	✓	✓	✓		3	B&H	
9	Bilqis	✓	✓	✓		3	B&H	
10	Detra	✓	✓	✓		3	B&H	
11	Dika	✓	✓	✓		3	B&H	
12	Elvira	✓	✓	✓		3	B&H	
13	fadil	✓	✓	✓		3	B&H	
14	fentin	✓	✓	✓	✓	4	B&B	
15	khairunnisa	✓	✓	✓		3	B&H	
16	Navia	✓	✓	✓		3	B&H	
17	Rista	✓	✓	✓		3	B&H	
18	Raka	✓	✓	✓		3	B&H	
19	Salsa	✓	✓	✓		3	B&H	
20	Sifa	✓	✓	✓		3	B&H	

Keterangan Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan guru dan teman menggunakan bahasa sendiri (sesuai anak)
2. Anak mampu mengulang kembali kata yang sudah dibisikkan oleh guru dan temannya
3. Anak dapat menerima pesan dengan kalimat sederhana
4. Anak dapat menyampaikan pesan dengan kalimat sederhana

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2673/In.28.1/J/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TRIYANTI**
NPM : 1701030014
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE PERMAINAN BAHASA PADA KELOMPOK B DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Oktober 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Lampiran 7



TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post.34381

No : 420/19/11.KORWIL/06/TK.010/X/2020 Batanghari, 12 Oktober 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Izin pra-Survey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Di-

IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Pra-Survey Nomor: B-2673/In.28.1/J/TL.00/10/2020 Tanggal 08 Oktober 2020, maka dengan ini kami memberikan izin kepada saudara:

Nama : TRIYANTI

NPM : 1701030014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
 USIA DINI MELALUI METODE PERMAINAN BAHASA
 PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTANUL
 ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan pra-survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Sekolah TK

Nuraini, S.Pd.I

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1638/In.28.1/J/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Akla (Pembimbing 1)
 Aneka (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TRİYANTI**
 NPM : 1701030014
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP 19881019 201503 2 008

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3600/In.28/D.1/TL.00/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL
 ATHFAL LAMPUNG TIMUR
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3601/In.28/D.1/TL.01/09/2021,
 tanggal 09 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **TRİYANTI**
 NPM : 1701030014
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3601/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TRİYANTI**
NPM : 1701030014
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI PERMAINAN DI TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 September 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

BASRIANI, S.Pd.I

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11



**TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post.34381

No : 420/07/II.KORWIL/06/TK/0/1x/2021 Kepada Yth.,
 Lampiran : - Ketua Jurusan Pendidikan Islam
 Perihal : **Surat Balasan Izin Research** Anak Usia Dini
 di-
 IAIN METRO

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor: B-3600/ln.28/D.1/TL.00/09/2021 Tanggal 09 September 2020 dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiah Bustaul Athfal dijadikan sebagai Research (penelitian) mahasiswa yang bernama:

Nama : TRIYANTI
 NPM : 1701030014
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
 MELALUI PERMAINAN DI TK AISYIAH BUSTANUL
 ATHFAL LAMPUNG TIMUR

Demikian surat izin Research (penelitian) ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Batanghari, 27 September 2021

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Nur aini, S.Pd.I

Lampiran 12



**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post.34381

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/08/11.korwil/06/TK.010/IX/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat izin melakukan Research mahasiswa IAIN Metro Lampung. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut:

Nama : TRIYANTI
NPM : 1701030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL LAMPUNG TIMUR

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 14 September 2021- selesai
Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Lampung Timur

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Batanghari, 27 September 2021

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Nur aini, S.Pd.I

Lampiran 13


IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-977/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

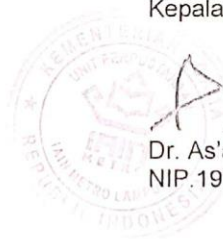
Nama : Triyanti
NPM : 1701030014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. &c.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Triyanti
NPM : 1701030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Oktober 2021
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 15

30/ 2021
11 JP
Revina Ry

Skripsi

by Triyanti Piaud

Submission date: 29-Nov-2021 11:16PM (UTC-0600)

Submission ID: 1640179842

File name: Triyanti_PIAUD-Skripsi.docx (328.97K)

Word count: 13302

Character count: 85139

SKRIPSI

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
PERMAINAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**TRİYANTI
NPM: 1701030014**

30 / 2021
/ 11

Revina Ry



**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H / 2021 M**

Skripsi Triyanti PIAUD 6

ORIGINALITY REPORT

20%	21%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	lailatulhusnulkhotimah317.blogspot.com Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

30/2021
//
Reni Ry

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Triyanti
 NPM : 1701030014

Jurusan : PIAUD
 Tahun Akademik :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16, November 2021			acestipri. di lampirkan pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 198810 19201503 2 008

Dosen Pembimbing II,

Aneka, M.Pd
 NIDN. 2015118302



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Triyanti yang dilahirkan di desa Tanjung Mukti I Katibung Lampung Selatan pada tanggal 09 April 2000, peneliti merupakan anak ketigadari 4 bersaudara dari pasangan bapak Tasminto dan Ibu Marsiah. Tinggal bersama orangtua di Desa Tanjung Mukti I Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

Peneliti menempuh Pendidikan pertama di SDN 02 Campang Tiga daritahun 2005-2011, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan SMP di SMPN SATAP 02 Sidomulyo daritahun 2011- 2014, dan SMAN 01 Sidomulyo lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pada pendidikan tinggi di IAIN Metro Lampung pada tahun 2017 sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam AnakUsiaDini (PIAUD) melalui seleksi jalur SPAN-PTKIN PerguruanTinggiNegeri.